

**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MI MA'ARIF  
NU PASUNGGINGAN KECAMATAN PENGADEGAN  
KABUPATEN PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

**Oleh :**

**FITRIANA**

**NIM. 1817405062**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Fitriana  
NIM : 1817405062  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Ma’arif NU Pasunggingan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 12 November 2023

Saya yang menyatakan,



Fitriana

Nim. 1817405062

## PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA DI MI MA'ARIF NU PASUNGGINGAN  
KECAMATAN PENGADEGAN KABUPATEN PURBALINGGA**

Yang disusun oleh Fitriana, NIM. 1817405062, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kyai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 16 Januari 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

Prof. Dr. Subur, M. Ag.  
NIP. 19670307 199303 1 005

Muhammad Sholeh, S.Pd.I., M.S.I  
NIP. 19841201 201503 1 003

Penguji Utama,

Yulian Purnama, M.Ed., M.Hum.  
NIP. 19760710 200801 1 030

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Abu Dharin, S. Ag., M. Pd  
NIP. 19741202 201 01 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munasqosyah Skripsi Sdr. Fitriana  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

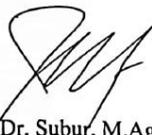
Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Fitriana  
NIM : 1817405062  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MI Ma'arif NU Pasunggingan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Puwokerto untuk dimunasaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 16 November 2023  
Pembimbing,

  
Prof/Dr. Subur, M.Ag  
NIP. 19670307 199303 1 005

**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MI MA'ARIF  
NU PASUNGGINGAN KECAMATAN PENGADEGAN  
KABUPATEN PURBALINGGA**

FITRIANA  
NIM. 1817405062

**Abstrak:** Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga. Dimana jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 73 responden. Metode Pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode : angket, wawancara dan dokumentasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian ini adalah di MI Ma'arif NU Pasunggingan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga. Objek penelitian ini yaitu kondisi sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar siswa. Sampel dalam penelitian berjumlah 73 keluarga siswa yang terdiri dari kelas III, IV, dan V. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa itu tidak di pengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa, atau bisa dikatakan pengaruhnya sangat kecil yaitu hanya sebesar 3,6%. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh faktor lain yaitu sebesar 96,4%.

**Kata Kunci:** Kondisi sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar siswa.

**THE INFLUENCE OF PARENTS' SOCIO-ECONOMIC  
CONDITIONS ON STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT  
AT MI MA'ARIF NU PASUNGGINGAN PENGADEGAN  
DISTRICT, PURBALINGGA REGENCY**

FITRIANA  
NIM. 1817405062

**Abstract:** The problem raised in this research is whether there is an influence between parents' socio-economic conditions and student learning achievement at MI Ma'arif NU Pasunggingan, Pengadegan District, Purbalingga Regency. This research was conducted to determine the significant influence of parents' socio-economic status on student learning achievement at MI Ma'arif NU Pasunggingan, Pengadegan District, Purbalingga Regency. Where the number of respondents in this study was 73 respondents. The data collection methods used consisted of methods: questionnaires, interviews and documentation.

This type of research is field research with quantitative research methods. The location of this research is at MI Ma'arif NU Pasunggingan, Pengadegan District, Purbalingga Regency. The object of this research is the socio-economic conditions of parents and student learning achievement. The sample in the research consisted of 73 student families consisting of classes III, IV, and V. The data analysis technique in this research used a simple linear regression analysis technique. The research results show that the socio-economic conditions of parents do not have a significant influence on student learning achievement.

Based on the results, it is concluded that student learning achievement is not influenced by parents' socio-economic conditions on student learning achievement, or it could be said that the influence is very small, namely only 3.6%. This is likely caused by other factors, namely 96.4%.

**Keywords:** Parents' socio-economic conditions and student learning achievement.

## MOTTO

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

*(Q.S Al-Baqarah, 2 : 286)*

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.*

*Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”*

*(Q.S Al-Insyirah, 94:5-6)*

*“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa do'a”*

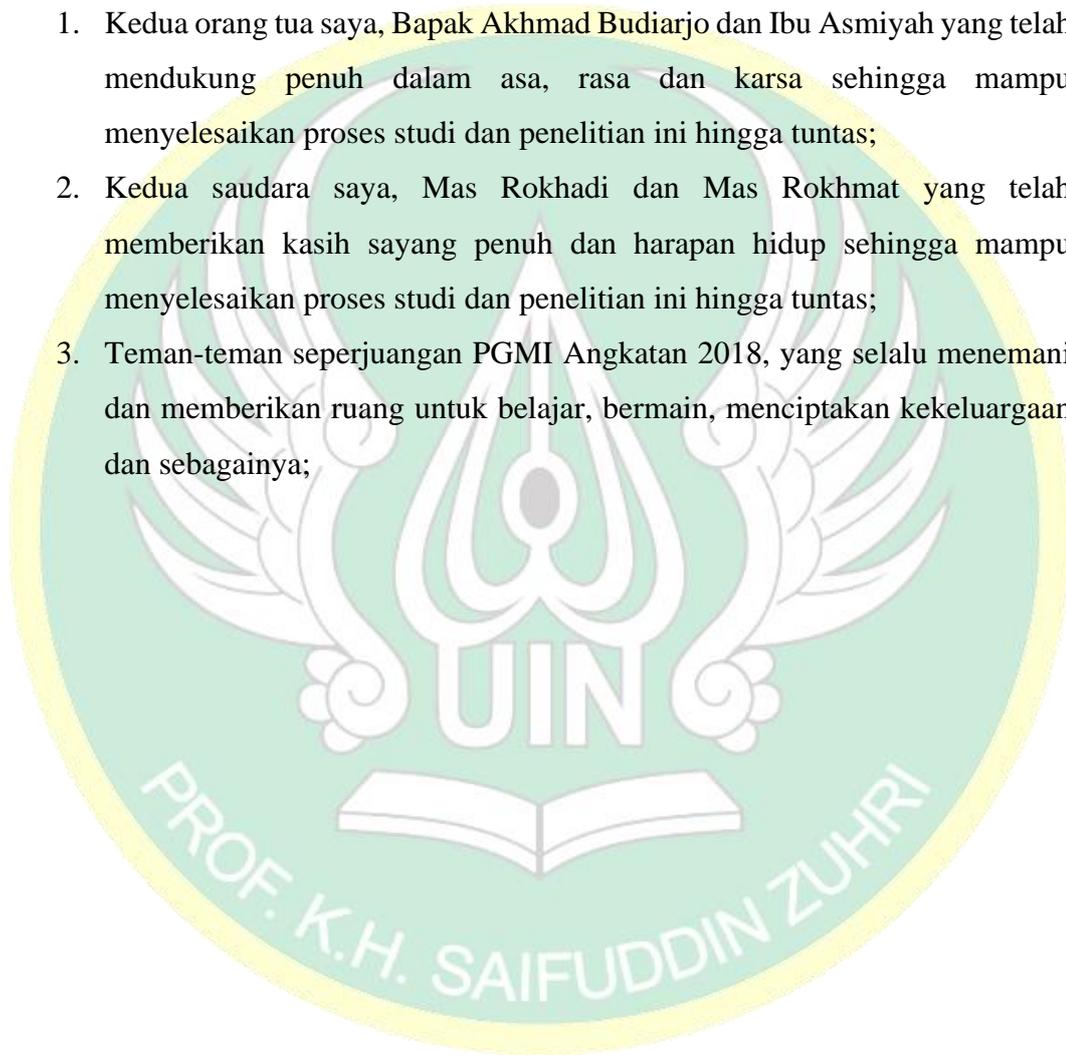
*(Ridwan Kamil)*



## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta alam atas rahmat dan kasih sayang yang telah diberikan. Sholawat serta salam kita haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala rasa syukur dan terimakasih. Suksesnya peneliti mempersembahkan ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Akhmad Budiarjo dan Ibu Asmiyah yang telah mendukung penuh dalam asa, rasa dan karsa sehingga mampu menyelesaikan proses studi dan penelitian ini hingga tuntas;
2. Kedua saudara saya, Mas Rokhadi dan Mas Rokhmat yang telah memberikan kasih sayang penuh dan harapan hidup sehingga mampu menyelesaikan proses studi dan penelitian ini hingga tuntas;
3. Teman-teman seperjuangan PGMI Angkatan 2018, yang selalu menemani dan memberikan ruang untuk belajar, bermain, menciptakan kekeluargaan dan sebagainya;



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hdayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Selanjutnya penulis ini ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun material. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini disamping itu izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan.

Skripsi ini berjudul Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga. Dengan terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
3. Dr. Nur Fuadi, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi;
5. Dr. Abu Dharin, S.Ag, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah;
6. Hendri Purbo Waseso., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
7. Dr. Dony Khoirul Aziz, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus Dosen Penasihat Akademik PGMI B Angkatan 2018;
8. Ibu Siti Fatimah S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Ma'arif NU Pasunggingan;

Peneliti mengucapkan Terimakasih dan Mohon Maaf atas seluruh itikad baik dalam proses penyelesaian skripsi, semoga amal ibadah dibalaskan oleh Allah SWT serta dapat memberikan keberkahan dunia dan akhirat. Aamiin.

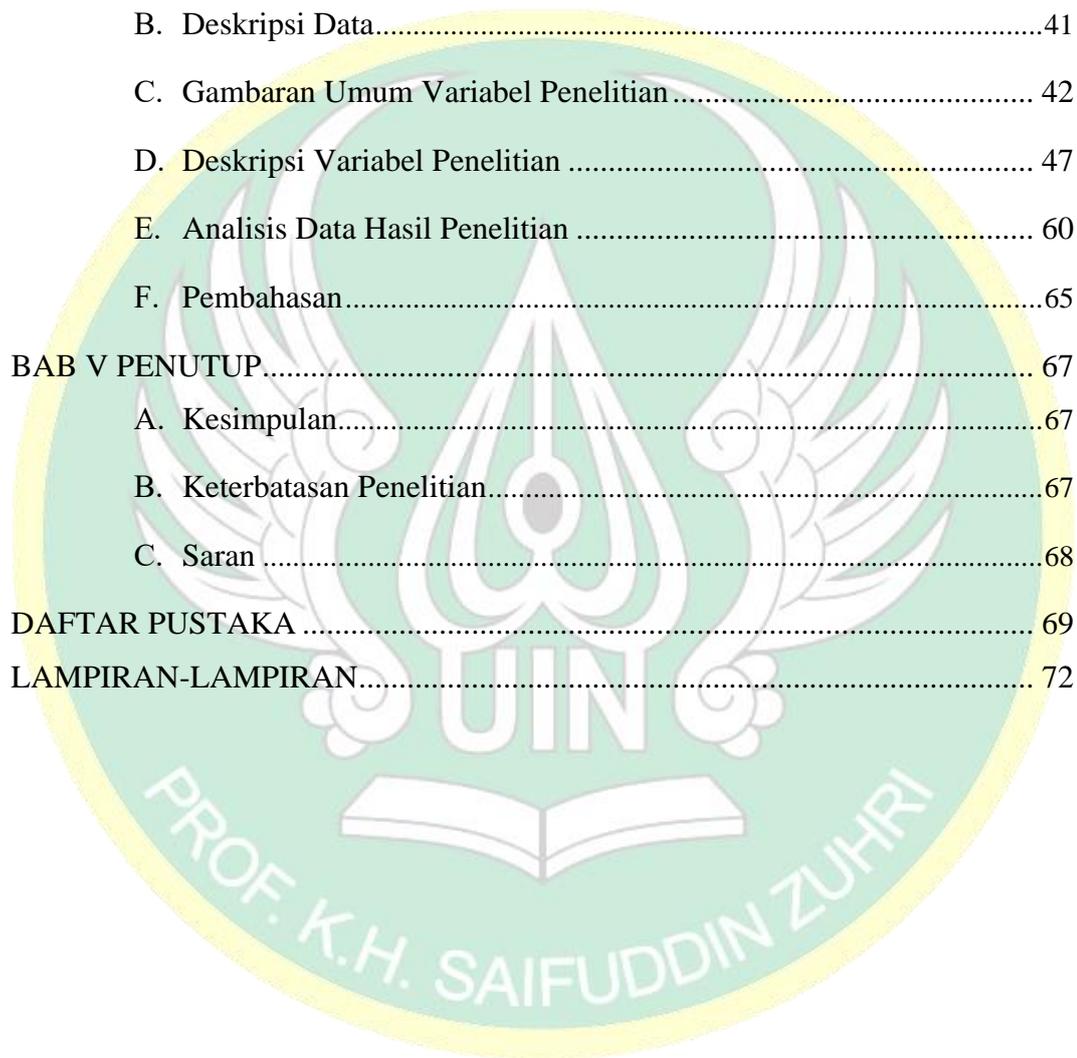
Purwokerto, 16 November 2023



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Kerangka Teori .....	9
B. Penelitian Terkait.....	25
C. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	30

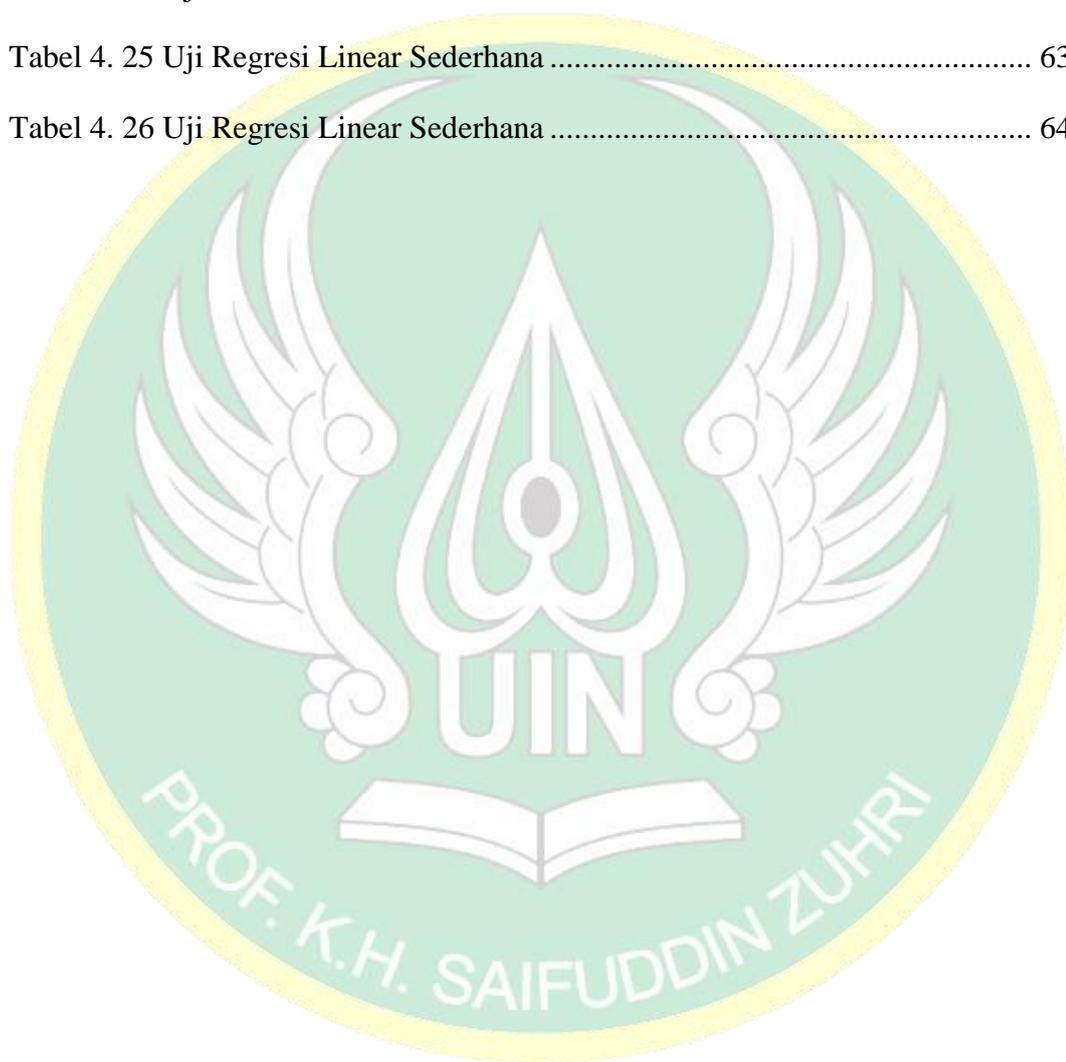
E. Metode Pengumpulan Data .....	32
F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	33
G. Analisis Data .....	35
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi singkat MI Ma'arif NU Pasunggingan.....	39
B. Deskripsi Data.....	41
C. Gambaran Umum Variabel Penelitian .....	42
D. Deskripsi Variabel Penelitian .....	47
E. Analisis Data Hasil Penelitian .....	60
F. Pembahasan.....	65
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan.....	67
B. Keterbatasan Penelitian.....	67
C. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Kuesioner Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua .....	32
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Instrumen Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua ....	33
Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	34
Tabel 4. 1 Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4. 2 Tingkat Pendidikan Ayah.....	43
Tabel 4. 3 Tingkat Pendidikan Ibu .....	43
Tabel 4. 4 Jenis Pekerjaan Ayah .....	44
Tabel 4. 5 Jenis Pekerjaan Ibu.....	44
Tabel 4. 6 Tingkat Pendapatan Ayah .....	45
Tabel 4. 7 Tingkat Pendapatan Ibu .....	45
Tabel 4. 8 Analisis Butir Instrument Penelitian No 1 .....	48
Tabel 4. 9 Analisis Butir Instrument Penelitian No 2 .....	48
Tabel 4. 10 Analisis Butir Instrument Penelitian No 3.....	49
Tabel 4. 11 Analisis Butir Instrument Penelitian No 4 .....	50
Tabel 4. 12 Analisis Butir Instrument Penelitian No 5 .....	51
Tabel 4. 13 Analisis Butir Instrument Penelitian No 6.....	51
Tabel 4. 14 Analisis Butir Instrument Penelitian No 7 .....	52
Tabel 4. 15 Analisis Butir Instrument Penelitian No 8 .....	53
Tabel 4. 16 Analisis Butir Instrument Penelitian No 9 .....	53
Tabel 4. 17 Analisis Butir Instrument Penelitian No 10.....	54
Tabel 4. 18 Analisis Butir Instrument Penelitian No 11 .....	55
Tabel 4. 19 Analisis Butir Instrument Penelitian No 12 .....	56

Tabel 4. 20 Analisis Butir Instrument Penelitian No 12 .....	56
Tabel 4. 21 Analisis Butir Instrument Penelitian No 13 .....	57
Tabel 4. 22 Analisis Butir Instrument Penelitian No 14 .....	58
Tabel 4. 23 Uji Normalitas.....	61
Tabel 4. 24 Uji Lineritas .....	62
Tabel 4. 25 Uji Regresi Linear Sederhana .....	63
Tabel 4. 26 Uji Regresi Linear Sederhana .....	64



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Penelitian
- Lampiran 2. Hasil Wawancara
- Lampiran 3. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 4. Berita Acara Ujian Seminar Skripsi
- Lampiran 5. Permohonan Ijin Riset Individu
- Lampiran 6. Surat Feedback Sekolah
- Lampiran 7. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 8. Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 9. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 10. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 11. Serifikat Lulus KKN
- Lampiran 12. Sertifikat Lulus PPL
- Lampiran 13. Sertifikat Lulus Ujian Aplikom
- Lampiran 14. Sertifikat Lulus Ujian BTA/PPI
- Lampiran 15. Data Hasil Angket
- Lampiran 16. Data Hasil Angket
- Lampiran 17. Data Hasil Angket
- Lampiran 18. Data Nilai Kelas III A
- Lampiran 19. Data Nilai Kelas III B
- Lampiran 20. Data Nilai Kelas IV
- Lampiran 21. Data Nilai Kelas V
- Lampiran 22. Dokumentasi Proses Penyebaran Angket Kelas IV dan V\
- Lampiran 23. Dokumentasi Proses Penyebaran Angket Kelas III A dan III B
- Lampiran 24. Dokumentasi Proses Wawancara dengan Bapak Shalih S.Pd.I dan Bapak Habibullah S.Pd.I100
- Lampiran 25. Dokumentasi Proses Wawancara dengan Ibu Siti Fatimah S.Pd.I
- Lampiran 26. Daftar Riwayat Hidup

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan tujuan mempersiapkan generasi muda penerus bangsa agar dapat menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri seseorang. Pendidikan bukan hanya sebagai sarana pemberian informasi, dan pembentukan ketrampilan saja, namun mencakup usaha dalam mewujudkan keinginan, kebutuhan sehingga tercapai pola hidup individu yang memuaskan.<sup>1</sup> Pendidikan memiliki tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut terdapat suatu proses pendidikan. Adapun perilaku pendidikan dapat diwujudkan oleh mereka yang terlibat langsung dalam proses pendidikan, yaitu seperti pendidik yang meliputi guru, dosen, dsb, dan peserta didik yang meliputi murid, siswa, mahasiswa, dsb, pengelola pendidikan, administrator pendidikan, perencana pendidikan, peneliti pendidikan, lingkungan pendidikan yang mencakup orang tua, sekolah, masyarakat, dsb.<sup>2</sup>

Keluarga digambarkan sebagai organisasi kecil dengan pemimpin, anggota, dan pembagian tugas dan tanggung jawab, dimulai dengan ikatan perkawinan yang diakui secara hukum. Setiap anggota keluarga juga mempunyai hak dan kewajiban.<sup>3</sup> Komponen utama dalam keluarga adalah orang tua, yaitu ayah dan ibu. Mereka adalah orang yang paling berpengaruh terhadap anaknya. Hal tersebut dikarenakan merekalah yang paling mempunyai banyak waktu bersama, dari sejak kecil.

Faktor utama keberhasilan seorang siswa dalam belajar adalah keluarganya. Keluarga mempunyai peranan penting dalam hal pendidikan bagi

---

<sup>1</sup> Abd Rahman BP, dkk, “*Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan*”, dalam *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Vol.2 No.1, Juni 2022, hlm. 4.

<sup>2</sup> Dwi Prasetya Danarjati, dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 3-4.

<sup>3</sup> Hekmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rpsdakarya, 2004), hlm.42.

anak-anaknya. Keluarga mempunyai kewajiban memberikan pendidikan bagi anaknya. Pendidikan dimulai dari lingkungan keluarga dimana mereka yang lebih sering dijumpai oleh anak-anaknya. Sehingga faktor utama seseorang berprestasi tetaplh dalam keluarga yang mempunyai lebih banyak waktu daripada sekolah yang memiliki waktu relatif singkat. Sekolah hanya berfungsi sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan yang diselesaikan dalam waktu singkat. Untuk mengukur prestasi belajar siswa biasanya dilakukan melalui tes. Ketika di sekolah pendidik melakukan penilaian berupa tes guna untuk mengukur tinggi rendahnya prestasi belajar siswa, yaitu dapat melalui ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Dengan melakukan tes maka pendidik akan mengetahui keberhasilan seseorang (siswa) setelah melalui proses pembelajaran.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang adalah salah satunya yang berasal dari faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga didalamnya mencakup kondisi sosial ekonominya. Selain sekolah, keluarga juga merupakan bagian yang penting bagi seorang anak. Karena pertama kali seorang anak memperoleh pendidikan yaitu berasal dari keluarga terutama orang tua yaitu ayah dan ibu. Orang tua merupakan dunia yang pertama bagi seorang anak. Oleh karena itu orang tua harus dapat mengarahkan, membantu dan mengembangkan minat dan bakat seorang anak sehingga dapat memperoleh prestasi yang baik.

Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu faktor lingkungan keluarga. Kondisi keluarga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kondisi keluarga yang didalamnya termasuk kondisi sosial ekonomi orang tua. Karena kondisi sosial ekonomi juga penting dalam pendidikan. Kondisi sosial ekonomi berkaitan dengan pekerjaan, tingkat pendidikan, pendapatan, kedudukan dalam masyarakat ataupun organisasi. Banyak dari mereka terhalang dalam menjalankan studi dikarenakan faktor ekonomi dari orang tua mereka. Sehingga banyak yang memilih untuk tidak melanjutkan studi dan memilih untuk bekerja membantu perekonomian orang tua mereka. Namun, ada juga

yang tetap melanjutkan studi mereka dengan mengandalkan beasiswa dari sekolah atau memilih sekolah dengan biaya yang lebih terjangkau.

Orang tua yang memiliki kondisi sosial ekonomi yang baik memungkinkan prestasi belajar anak juga baik. Orang tua yang berada dalam lingkungan sosial yang mendukung akan memberikan anak-anak mereka lebih banyak waktu dan perhatian, terutama dalam hal pendidikan. Namun begitupun sebaliknya, orang tua yang kondisi sosialnya kurang baik, dalam hal memperhatikan pendidikan anak akan lebih sedikit. Dan kondisi ekonomi orang tua yang cukup mereka akan memilih sekolah dengan mutu terbaik dan akan lebih mudah dalam memberikan fasilitas penunjang pendidikan bagi anaknya, bahkan mereka dapat memberikan pengetahuan tambahan untuk anaknya misalnya dengan mengikuti les. Berbanding dengan orang tua yang kondisi sosialnya kurang baik, akan sedikit susah dalam memfasilitasi kebutuhan pendidikan anaknya. Orang tua yang memiliki kondisi sosial yang kurang baik mereka akan lebih mementingkan kebutuhan yang lebih utama yaitu kebutuhan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari daripada kebutuhan pendidikan anaknya.

Jadi dapat dikatakan bahwa pendapatan orang tua atau kondisi sosial ekonomi orang tua dapat mempengaruhi pendidikan anak. Hal ini dapat dilihat dengan bagaimana orang tua dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak yang dibutuhkan yang berkaitan dengan pendidikan. Misalnya dalam memberikan fasilitas pembelajaran baik offline maupun online. Adapun fasilitas yang bersifat offline yaitu seperti buku yang tidak ada disekolah, dan yang bersifat online yaitu seperti handphone, internet, laptop, dan lain sebagainya. Namun kondisi sosial ekonomi orang tua yang berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa lainnya menjadikan terpenuhi atau tidaknya fasilitas-fasilitas tersebut. Dengan pemenuhan kebutuhan yang berbeda-beda tersebut dapat mempengaruhi pada prestasi belajar yang dicapai oleh anak.

Sebagaimana hasil pengamatan awal di MI Ma'arif NU Pasunggingan yang merupakan lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dengan kondisi sosial ekonomi orang tua yang beragam dengan kepala sekolah

diperoleh data bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan rata-rata berada pada tingkat menengah ke bawah. Orang tua siswa pada umumnya bekerja sebagai buruh tani. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari kepala sekolah, orang tua yang memiliki kondisi sosial ekonomi yang kurang baik maka prestasi belajar anak juga kurang baik, orang tua yang memiliki kondisi sosial ekonomi yang baik prestasi belajar anaknya baik dikarenakan fasilitas belajar yang diberikan cukup memadai. Namun, ada orang tua yang memiliki kondisi sosial ekonomi yang baik tetapi prestasi anaknya justru kurang baik, karena orang tuanya terlalu memanjakan dan melimpahinya dengan fasilitas dan kurang terkontrol.

Maka sesuai dengan pembahasan diatas peneliti memilih MI Ma'arif NU Pasunggingan sebagai bahan penelitian. MI Ma'arif NU Pasunggingan merupakan suatu Lembaga pendidikan yang berstatus swasta yang berada di kecamatan Pengadegan dengan letak yang strategis dekat jalan raya dan dekat dengan kediaman peneliti sehingga memudahkan dalam proses penelitian. MI Ma'arif NU Pasunggingan memiliki siswa yang berasal dari keluarga yang kurang mampu ataupun cukup dalam pemenuhan kebutuhan.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah disebutkan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai hal yang berkaitan dengan pembahasan diatas dengan judul "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Di MI Ma'arif NU Pasunggingan". Hal ini didasari atas prestasi belajar baik itu yang berasal dari kondisi ekonomi orang tua yang cukup dan kondisi orang tua yang kurang mampu. Jadi, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua yang berasal dari keluarga yang mampu dan kondisi sosial ekonomi orang tua yang kurang mampu terhadap prestasi belajar siswa.

## **B. Definisi Operasional**

Berikut ini penjelasan yang berkaitan dengan judul penelitian guna memudahkan pemahaman mengenai judul penelitian :

## 1. Kondisi Sosial Ekonomi

Ilmu sosial merupakan ilmu yang berhubungan dengan masyarakat, yang didalamnya mencakup komunikasi, interaksi. Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata, yaitu oikos dan nomos. Oikos berarti rumah tangga dan nomos yang berarti tata, aturan. Dengan demikian ekonomi berarti tata aturan rumah tangga. Ekonomi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti segala hal yang berkaitan dengan penghasilan, pembagian dan pemakaian barang-barang kekayaan (keuangan).<sup>4</sup>

Kondisi sosial ekonomi merupakan keadaan dalam suatu masyarakat yang berhubungan dengan kedudukan seseorang di masyarakat dan berkaitan dengan tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan.

## 2. Orang Tua

Orang tua merupakan anggota dari keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu. Orang tua mempunyai peran penting dalam kehidupan seorang anak, baik itu sebagai motivator, pengasuh, dan pendidik.

## 3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh seseorang yang ditunjukkan dengan nilai. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan seseorang yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Biasanya untuk mengukur prestasi belajar seseorang diberikan penilaian atau tes, diantaranya yaitu nilai raport.

---

<sup>4</sup> Hendra Safri, *Pengantar Ekonomi* (Palopo : Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), hlm. 3.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terkait Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MI Ma'arif NU Pasunggingan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga, maka rumusan masalah yang akan dibahas oleh peneliti yaitu Adakah pengaruh yang signifikan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan ?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dan manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua yang berasal dari keluarga yang mampu dan kondisi sosial ekonomi orang tua yang kurang mampu terhadap prestasi belajar siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

##### b. Manfaat Praktis

###### 1) Bagi Guru

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan refleksi pikiran ataupun pengetahuan dan sebagai informasi bagi guru terutama mengenai pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Dan diharapkan sebagai bahan pedoman atau acuan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar yang baik.

###### 2) Bagi Sekolah/Lembaga pendidikan

Memberikan kontribusi dalam informasi dan masukan bagi sekolah agar selalu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terutama terhadap mereka yang status sosial ekonomi orang tuanya kurang memadai.

3) Bagi Penulis

Memberikan pengalaman dan meningkatkan pengetahuan bagi peneliti khususnya tentang pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

4) Bagi Orang Tua

Orang tua dapat memperoleh manfaat dengan mengetahui informasi ini untuk memberikan perhatian yang lebih besar kepada anak-anak mereka, terutama dalam hal memenuhi tuntutan pendidikan mereka.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah memahami mengenai proposal skripsi ini, maka peneliti perlu mengemukakan mengenai sistematika proposal skripsi ini. Di dalam sistematika pembahasan ini peneliti membagi menjadi V Bab.

Bab I Pendahuluan yang berisi dari mulai latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori memuat uraian tentang kajian pustaka, landasan teori yang terdiri dari :

1. Kondisi sosial ekonomi keluarga yang meliputi : kondisi sosial, macam-macam status sosial, kondisi ekonomi, orang tua, dan faktor yang mempengaruhi kondisi ekonomi.
2. Prestasi belajar meliputi : konsep belajar, prestasi belajar dan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.
3. Pengaruh kondisi sosial ekonomi terhadap prestasi belajar meliputi : tingkat pendidikan, pekerjaan orang tua, tingkat pendapatan orang tua dan kepemilikan kekayaan.

Bab III Metode Penelitian memuat pembahasan mengenai metode penelitian yang digunakan, jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variable dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data penelitian.

Bab IV Pembahasan hasil penelitian yang memuat kondisi sosial ekonomi orang tua di MI Ma'arif NU Pasunggingan, pembahasan tiap indikator variable, uji prasyarat analisis, analisis regresi linear sederhana, serta pengujian hipotesis.

Bab V Penutup yang memuat bagian akhir dari seluruh rangkaian pembahasan skripsi ini berupa kesimpulan, saran dan keterbatasan masalah.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

###### a. Kondisi Sosial

Sosial mengacu pada segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat.<sup>5</sup> Kondisi sosial merupakan keadaan suatu masyarakat yang selalu mengalami perubahan-perubahan sosial melalui proses sosial. Dimana proses sosial itu terjadi karena adanya interaksi sosial.<sup>6</sup> Dalam kehidupan sehari-hari kita sebagai makhluk sosial yang berarti kita tidak bisa hidup sendiri di muka bumi ini yang artinya kita membutuhkan kehadiran orang lain dimana nanti pasti akan terjadi suatu interaksi sosial antar sesama individu. Interaksi sosial merupakan hubungan yang menyangkut antara orang perorangan ataupun dengan suatu kelompok.<sup>7</sup> Interaksi sosial yang terjadi dalam dunia pendidikan yaitu salah satunya ketika sedang berada didalam kelas, dimana antara pendidik dan peserta didik saling berinteraksi atau berkomunikasi.

Sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Standar Nasional Pendidikan Nomor 14 Tahun 2005, seorang guru atau pendidik mempunyai empat jenis kompetensi, yang salah satunya yaitu kompetensi sosial. Yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi lisan dan tulisan, menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik,

---

<sup>5</sup> M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 449.

<sup>6</sup> Siska Anggraini Ariyanti, Skripsi, "*Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa SMP Muhammadiyah 9 Bojonegoro*" (Bojonegoro: IKIP Bojonegoro, 2015), hlm. 8.

<sup>7</sup> Syahril Syarbaini, *Dasar-dasar Sosiologi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009) hlm. 26.

dan bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.<sup>8</sup> Dengan demikian dalam kompetensi sosial tersebut didalamnya terdapat suatu interaksi sosial atau komunikasi baik antara pendidik atau guru, peserta didik, orang tua siswa, dan lain sebagainya.

Kondisi sosial dapat menentukan sikap seseorang terhadap pendidikan. Bahwa pendidikan merupakan salah satu bagian dari kondisi sosial. Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi dan yang tentu memiliki pemahaman tentang pendidikan yang luas akan lebih memberikan inspirasi kepada anaknya, dan begitupun sebaliknya. Selain itu orang tua juga dapat lebih memberikan pemahaman bahwa pendidikan itu sangatlah penting, dengan demikian anak akan berusaha untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

#### b. Macam-macam Status Sosial

Status adalah kedudukan sosial individu dalam suatu kelompok sosial yang dibandingkan dengan kelompok-kelompok lainnya. Status sosial adalah posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial yang lebih besar lagi.<sup>9</sup> Kedudukan sosial merupakan tempat seseorang secara umum dalam masyarakat, sehubungan dengan orang lain. Adapun kedudukan sosial dibedakan menjadi 3 macam yaitu :

##### 1) Ascribed Status

Ascribed Status (Status Keturunan), merupakan kedudukan seseorang dalam masyarakat tanpa memperhatikan perbedaan-perbedaan seseorang baik rohaniah maupun kemampuan, kedudukan ini hanya dapat diperoleh karena kelahiran atau keturunan.

---

<sup>8</sup> Mahmud, *Sosiologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2021), hlm. 108.

<sup>9</sup> Narwoko dan Susanto, *Sosiologi*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 156

## 2) Achieved Status

Achieved Status (Status Prestasi), merupakan kedudukan yang dicapai oleh seseorang karena usaha-usaha yang disengaja dilakukan, bukan atas dasar kelahiran atau keturunan.

## 3) Assigned Status

Assigned Status merupakan kedudukan yang diberikan oleh masyarakat karena atas dasar penghargaan atau jasa, memperjuangkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat.<sup>10</sup>

### c. Kondisi Ekonomi

Kondisi perekonomian mengacu pada kondisi yang menguntungkan atau mudah serta tertundanya perjalanan ekonomi. Kondisi adalah persyaratan atau situasi.<sup>11</sup> Kondisi ekonomi merupakan keadaan dimana seseorang sedang berusaha untuk memperoleh sesuatu (pendapatan) guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kondisi ekonomi yang dimaksud disini adalah kondisi ekonomi yang ditinjau dari kedudukan perekonomiannya baik dari segi pekerjaan atau penghasilannya. Kondisi ekonomi juga berperan dalam pendidikan yaitu guna untuk memenuhi fasilitas penunjang pendidikan, seperti biaya sekolah, alat tulis dan lainnya. Kondisi ekonomi berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar, dengan adanya perekonomian yang cukup, maka akan lebih mendapat kesempatan untuk meraih prestasi belajar karena adanya fasilitas atau prasarana yang memadai.<sup>12</sup> Keluarga yang memiliki kondisi ekonomi yang kurang mampu cenderung lebih memprioritaskan kepada pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari, sehingga perhatian kepada pendidikan anak akan kurang. Kondisi ekonomi seseorang berbeda-beda dan bertingkat, mulai dari keadaan

<sup>10</sup> Syarbaini, dkk, *Dasar-dasar Sosiolog.* (Yogyakarta : Graha Ilmu. 2009), hlm. 59.

<sup>11</sup> Heppy Elraais, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 132.

<sup>12</sup> Anita Sunelvia Dewi, Skripsi, "*Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*" (Banda Aceh : UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020), hlm. 21.

ekonomi yang tinggi, sedang dan rendah. Dengan adanya tingkatan ekonomi seseorang itu, maka akan mempengaruhi gaya hidup, tingkah laku dan sikap mental seseorang di masyarakat.<sup>13</sup>

Kondisi ekonomi digolongkan menjadi dua, yaitu:<sup>14</sup>

1) Ekonomi yang kurang/miskin

Keadaan ekonomi yang kurang dapat menimbulkan:

- a) Kurangnya alat-alat belajar
- b) Kurangnya biaya yang disediakan orang tua
- c) Tidak mempunyai tempat belajar yang baik

Keadaan fasilitas belajar seperti pensil, penggaris, penghapus, buku tulis, buku pelajaran merupakan fasilitas yang digunakan untuk kelancaran dalam belajar. Namun, jika fasilitas-fasilitas tersebut tidak terpenuhi maka akan menghambat kemajuan belajar anak. Orang tua yang kondisi ekonominya kurang akan terhambat dalam memberikan fasilitas tersebut karena kurangnya biaya. Orang tua akan lebih memprioritaskan kebutuhan sehari-hari. Lebih-lebih jika keluarga yang mempunyai banyak anak maka kebutuhan akan semakin banyak dan akan terasa lebih sulit lagi. Orang tua yang memiliki kondisi ekonomi yang kurang juga tidak dapat memberikan tempat belajar yang memadai.

2) Ekonomi yang berlebihan/kaya

Keadaan ini sebaliknya, dimana orang tua yang memiliki kondisi ekonomi yang berlebihan. Anak akan menjadi segan belajar karena terlalu banyak bersenang-senang. Orang tua dengan kondisi ekonomi yang berlebihan mungkin tidak tahan melihat anaknya bersusah payah dalam belajar, sehingga anak merasa dirinya dimanjakan oleh orang tuanya. Keadaan seperti ini juga akan

---

<sup>13</sup> Anita Sunelvia Dewi, Skripsi, "Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh"..., hlm. 22.

<sup>14</sup> Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), hlm. 83-84.

menghambat kemajuan belajar. Namun, ada orang tua yang memiliki kondisi ekonomi yang lebih menjadikan anak memiliki rasa semangat untuk belajar karena terpenuhinya fasilitas-fasilitas belajar dan tempat yang memadai untuk anak belajar.

d. Orang Tua

Orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab atas kehidupan anak yang dilahirkannya, dimana arti tanggung jawab tersebut yaitu meliputi memelihara, membimbing, membiayai, dan mendidik anak-anaknya sampai mengenal dirinya sendiri.<sup>15</sup> Orang tua adalah sosok yang pertama kali dikenal oleh seorang anak. Orang tua yakni bagian dari keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu. Keluarga yang termasuk didalamnya orang tua memiliki fungsi sebagai penerus keturunan yakni mulai dari fungsi biologis, fungsi pemeliharaan, fungsi ekonomi, fungsi keagamaan dan fungsi sosial. Keluarga atau orang tua juga memiliki peran menjaga dan membesarkan anaknya, orang tua juga memiliki peran yang sangat penting yaitu mendidik anaknya. Dengan demikian orang tua merupakan pendidik utama bagi seorang anak, yang berarti seorang anak pertama kali menerima pendidikan yaitu dari orang tuanya. Meskipun anak dititipkan ke sekolah dengan tujuan memperoleh pendidikan, namun orang tua tetap berperan dalam pendidikan. Dalam rangka anak memperoleh prestasi belajar yang baik, orang tua memiliki peran sebagai berikut :

1) Pengasuh atau pendidik

Orang tua berperan sebagai pengasuh karena orang tua merupakan sosok yang pertama dijumpai oleh anak. Dan memiliki tanggungjawab mengasuhnya. Orang tua sebagai pendidik bukan sekedar mengajarnya melainkan melatih keterampilan dimana sikap termasuk didalamnya. Orang tua juga harus mampu

---

<sup>15</sup> Siti Mar'atus Sholikhah, Skripsi, "*Pengaruh Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung*", hlm. 37.

menemukan bakat dan minat anak, meskipun nantinya anak juga akan diasuh dan dididik oleh guru. Dan nantinya guru akan mengasuh dan mendidik sesuai dengan bakat dan minat anak.

2) Pembimbing

Orang tua berperan sebagai pembimbing karena anak dalam memperoleh pembelajaran di sekolah tidak berlangsung lama atau hanya beberapa jam. Maka orang tua berperan sebagai pembimbing bagi anaknya secara berkelanjutan. Karena anak lebih banyak waktunya dirumah daripada di sekolah.

3) Motivator

Orang tua harus mampu memberikan motivasi atau dorongan tentang pentingnya belajar dengan tujuan memperoleh prestasi belajar yang baik, sehingga anak akan merasa penting dan membutuhkan apa yang dianjurkan oleh orang tuanya. Salah satu upaya memotivasi anak adalah menciptakan suasana belajar yang nyaman.

4) Fasilitator

Bentuk dukungan orang tua terhadap prestasi belajar anak yang baik adalah salah satunya adalah memberikan fasilitas yang memadai dan yang dibutuhkan. Fasilitas dimulai dari biaya pendidikan, buku-buku yang dibutuhkan, alat tulis, tempat belajar dan fasilitas lainnya.<sup>16</sup>

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi

Menurut Sukirno kondisi sosial ekonomi adalah sama pengertiannya dengan membahas suatu aspek kehidupan masyarakat yang bersangkutan, hal ini mengingat bahwa adanya kenyataan kehidupan tidak semata-mata ditentukan oleh faktor-faktor yang bersifat ekonomi akan ditentukan pula faktor-faktor non ekonomi atau faktor sosial, bahkan dapat dikatakan bahwa faktor sosial juga dapat

---

<sup>16</sup> Sang Ayu Made Rasmini, *Optimalisasi Parenting Guna Meningkatkan Prestasi Belajar*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2021), hlm. 23-24.

menentukan tingkat ekonomi seseorang dan juga sebaliknya faktor ekonomi menentukan status sosial seseorang dalam lingkungan sosialnya.<sup>17</sup> Adapun pendapat para ahli mengenai kondisi sosial ekonomi :

- 1) Handoko berpendapat bahwa sosial ekonomi ialah ukuran atau kinerja yang dipakai untuk menggolongkan anggota masyarakat ke dalam kelas-kelas tertentu adalah kekayaan, kekuasaan/jabatan, kehormatan, dan pendidikan/ilmu pengetahuan.<sup>18</sup>
- 2) Febriana dan Rohmana berpendapat bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua adalah posisi atau kedudukan orang tua yang didasarkan atas tingkatan pendapatan, pendidikan dan pekerjaan.<sup>19</sup>

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi dalam kondisi sosial ekonomi orang tua. Adapun faktor-faktor tersebut dapat dilihat dari tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan kekayaan. Faktor tersebut dapat dijadikan sebagai ukuran dalam menentukan kondisi sosial ekonomi seseorang.

#### 1) Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Dengan pendidikan seseorang mampu menemukan jati diri mereka. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan sumber daya manusia. Dimana hal tersebut dapat dicapai melalui pendidikan formal dan pendidikan nonformal.

Pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor yang penting untuk tumbuh kembang anak. Karena dengan pendidikan

---

<sup>17</sup> Sukirno dan Sadono, *Pengantar Teori Makroekonomi*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm 231.

<sup>18</sup> Fadian Ra'id Hisyam, "Pengaruh Kondisi Sosial ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS dan XI IPS SMAN 1 Bawang Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2016/2017 ( UN Yogyakarta, 2018), hlm 31.

<sup>19</sup> Fadian Ra'id Hisyam, "Pengaruh Kondisi Sosial ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS dan XI IPS SMAN 1 Bawang Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2016/2017 ..., hlm 30.

yang baik, orang tua dapat menerima segala informasi dari luar terutama cara mengasuh anak, menjaga anak dan mendidik anak.<sup>20</sup>

## 2) Pekerjaan

Guna untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, seseorang perlu bekerja untuk memenuhinya. Dan setiap orang mempunyai pekerjaan yang berbeda-beda. Dari pekerjaan itu seseorang memperoleh upah atau pendapatan. Orang tua yang memiliki pekerjaan yang baik tentu mereka mendapat penghasilan yang baik juga. Hal tersebut akan memudahkan orang tua dalam memenuhi kebutuhan anaknya.

## 3) Tingkat Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil atau upah yang didapatkan oleh seseorang atas usaha atau pekerjaannya, baik itu dalam setiap hari, setiap minggu, setiap bulan ataupun setiap tahun. Pendapatan seseorang berbeda-beda sesuai dengan jenis pekerjaannya.

## 4) Kepemilikan Kekayaan

Setiap orang pasti memiliki harta yang berbeda sesuai dengan harta yang dimiliki. Adapun harta yang dimaksud disini yaitu beberapa uang, tabungan, investasi, usaha, bangunan, tanah dan lainnya. Setiap harta kekayaan yang dimiliki seseorang mempengaruhi status sosial ekonomi seseorang di masyarakat.

## 1. Prestasi Belajar

### a. Konsep Belajar

Secara etimologis, belajar mempunyai arti “berusaha memperoleh kecerdasan atau pengetahuan”, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Menurut E. Bell Gredler (1991) belajar adalah proses seseorang mencapai kecakapan, keterampilan dan sikap. Belajar pada umumnya melibatkan interaksi dengan lingkungan eksternal. Kegiatan

---

<sup>20</sup> Soetjatningsih & IG.N Gde Ranuh, *Tumbuh Kembang Anak*, (Jakarta:EGC, 2013), hlm. 62.

belajar ada yang dilakukan di sekolah, di rumah, dan di tempat lain seperti museum, di laboratorium dan dimana saja.

Dalam arti bahwa perubahan yang disebabkan oleh pendewasaan atau pertumbuhan tidak dipandang sebagai hasil belajar, seperti perubahan yang terjadi pada seorang bayi, maka belajar diartikan sebagai perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman.<sup>21</sup> Misalkan seorang bayi belajar berkata “mama”, dan ketika bayi tersebut berhasil berkata “mama” maka hal tersebut tidak dapat dikatakan hasil belajar.

Adapun beberapa definisi belajar menurut para ahli yaitu:

- 1) Menurut Slameto belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.<sup>22</sup>
- 2) Menurut Hamalik mengatakan bahwa belajar sebagai suatu proses atau kegiatan dan bukan suatu hasil dan tujuan.<sup>23</sup>

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang menghasilkan transformasi pribadi. Dimana perubahan tersebut dapat berbentuk seperti pengetahuan, keterampilan, sikap, tingkah laku ataupun kebiasaan.

#### b. Prestasi Belajar

Seseorang yang mengalami perubahan tingkah laku melalui pengalaman dan wawasan untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan dikatakan telah mencapai prestasi belajar, yaitu serangkaian aktivitas mental dan fisik yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diekspresikan dalam ranah kognitif hasil akhir atau

<sup>21</sup> Biasri Suriam & Neviyarni, “*Hakikat Belajar Konsep pada Peserta Didik*”. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 3 No. 1. 2021. hlm. 78.

<sup>22</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Bhineka Cipta, 2010). hlm. 1.

<sup>23</sup> Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara Mayor, 2011). hlm. 36.

laporan.<sup>24</sup> Kegiatan belajar dan prestasi belajar mempunyai hubungan yang tidak dapat dipisahkan, karena belajar adalah suatu proses dan prestasi belajar adalah hasil belajar. Prestasi Belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh anak dalam periode tertentu.<sup>25</sup>

Definisi prestasi belajar menurut para ahli yaitu sebagai berikut:<sup>26</sup>

- 1) Winkel berpendapat bahwa prestasi belajar ialah bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan kata lain bahwa hasil paling tinggi yang diperoleh oleh seseorang yang dihasilkan dari usaha-usaha dalam belajar.
- 2) Muhibbin Syah berpendapat bahwa prestasi belajar ialah tingkat keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pembelajarannya.
- 3) Dimiyati dan Mudjiyono menurutnya prestasi belajar ialah tingkat keberhasilan yang diperoleh seseorang setelah melakukan kegiatan pembelajaran, yang ditandai dengan skala nilai.<sup>27</sup>

Di sini yang dimaksud dengan “prestasi belajar” adalah derajat prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai, yang diperoleh dari rata-rata nilai rapor. Rata-rata hasil penilaian harian, tugas, dan ujian semester seorang siswa digunakan untuk menghitung nilai rapornya. Hasil sebuah prestasi dari belajar tentunya memiliki aspek yang bisa menjadi indikator terhadap pencapaian belajar, aspek tersebut setidaknya ada 3 aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek

---

<sup>24</sup> Ahmad Syafi’I, dkk, “*Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi*”, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 2, No.2, 2018. hlm. 118.

<sup>25</sup> Ammah Sari Hasibuan, dkk, “*Hubungan Kesiapan Belajar Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik*”, Jurnal At-Taujih, Vol. 6, No. 1, Januari-Juni 2020, hlm. 43

<sup>26</sup> Abdul Hafiz, “*Prestasi Belajar siswa yang bekerja sebagai tukang semir Di kota Bukittinggi*”, Jurnal As-salam, Vol 2 no 3, 2018, hlm. 15

<sup>27</sup> Dimiyati dan Mudjiyono. *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2009), hlm. 200.

psikomotorik.<sup>28</sup> Aspek kognitif dikelompokkan menjadi enam tingkatan yaitu tingkat pengetahuan (knowledge), tingkat pemahaman (komprehensif), tingkat penerapan (application), tingkat analisis (analysis), tingkat sintesis (synthesis), dan tingkat evaluasi (evaluation). Aspek afektif adalah ranah berfikir yang meliputi watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi atau nilai. Sedangkan aspek psikomotorik merupakan aspek yang berhubungan dengan olah gerak seperti yang berhubungan dengan otot-otot syarat.

c. Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil suatu proses yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor ini menentukan seberapa besar atau rendahnya suatu prestasi. Dua faktor khususnya dapat berdampak pada prestasi belajar:

Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu proses yang didalamnya terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi. Tinggi rendahnya suatu prestasi tergantung pada faktor-faktor tersebut. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu terdiri dari dua faktor, yaitu :

1) Faktor internal ialah faktor yang berhubungan erat dengan segala kondisi siswa, yaitu meliputi :

a) Kesehatan fisik

Seorang siswa yang kondisi fisiknya prima akan lebih mampu menyelesaikan tugas belajarnya dan mencapai prestasi yang baik pula. Sementara siswa yang sakit, apalagi kondisinya sakit parah, maka ia tidak dapat berkonsentrasi belajar dengan baik. Dengan begitu ia tidak dapat meraih prestasi belajar dengan baik bahkan dapat mengalami kegagalan.

---

<sup>28</sup> Ahmad Syafi'I, dkk, "*Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruh...*", hlm. 118.

## b) Psikologis

### 1) Intelegensi

Anak yang memiliki kecerdasan tinggi (jenius, luar biasa, atau rata-rata tinggi) akan lebih mudah menghadapi tantangan akademik di kelas. Mereka akan mampu mencapai hasil belajar yang setinggi-tingginya apabila mereka mempunyai intelegensi yang tinggi. Sebaliknya, siswa yang memiliki intelegensi rendah seringkali tidak mampu memahami permasalahan pembelajaran akademis sehingga berdampak pada rendahnya prestasi belajar. Kemampuan belajar seseorang dikatakan sangat dipengaruhi oleh intelegensinya.

### 2) Bakat siswa

Bakat, kadang-kadang dikenal sebagai aptitude, secara umum dipahami sebagai potensi seseorang untuk sukses di masa depan. Oleh karena itu, setiap individu mempunyai bakat dalam arti kemampuan untuk menampilkan kemampuan terbaiknya sampai batas tertentu. Bakat dan kecerdasan sebanding secara global. Oleh karena itu, seorang anak yang memiliki kecerdasan luar biasa, atau cerdas yang luar biasa, disebut berbakat atau bertalenta.

### 3) Minat

Minat adalah motivasi bawaan yang mendorong seseorang untuk bertindak, serta kecenderungan untuk semangat yang ekstrim atau keinginan yang kuat. Sifat dari kepentingan tersebut mungkin bersifat sementara namun pada akhirnya bertahan lama. Karena kepentingan sementara hanya bertahan sementara, maka dalam hal ini dapat dikatakan kecil. Misalnya seorang anak yang minat dalam belajar maka akan menciptakan prestasi yang

tinggi, hal ini berbanding terbalik dengan anak yang memiliki minat rendah dalam belajar maka prestasi yang dihasilkanpun akan rendah.<sup>29</sup>

#### 4) Kreativitas

Pemecahan masalah secara kreatif melibatkan pertimbangan beberapa solusi untuk sampai pada solusi yang baru dan unik. Belajar dengan kreativitas mendorong orang untuk berpikir di luar kebiasaan dalam menyelesaikan tantangan akademis. Dia tidak akan dibatasi hanya menggunakan cara klasik sebaliknya, dia akan mencari sesuatu yang baru dan tidak pernah menyerah untuk belajar.

#### c) Motivasi

Dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan sungguh-sungguh disebut dengan motivasi. Dorongan yang mendorong seorang siswa untuk serius belajar di kelas disebut dengan motivasi belajar. Motivasi untuk berprestasi adalah jenis yang mendorong orang untuk mencapai potensi akademik setinggi-tingginya. Motivasi merupakan motor penggerak dalam perbuatan, sehingga apabila seorang anak didik kurang memiliki motivasi instrik, maka diperlukan adanya suatu motivasi yang berasal dari luar individu tersebut yakni motivasi ekstrinsik.<sup>30</sup>

#### d) Kondisi Psikoemosional yang stabil

Keadaan emosional seseorang mengacu pada perasaan dan keadaan pikiran mereka. Keadaan emosional sering kali dipengaruhi oleh peristiwa kehidupan. Misalnya : putus hubungan dengan kekasihnya, maka membuat seorang pelajar

---

<sup>29</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 157

<sup>30</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar ...*, hlm. 157

tidak bergairah dalam belajarnya karena merasa sedih, atau depresi, sehingga berakibat rendahnya prestasi belajarnya.

- 2) Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar individu, baik berupa lingkungan fisik maupun lingkungan sosial
  - a) Lingkungan fisik sekolah ialah lingkungan dalam bentuk sarana dan prasarana yang harus disediakan oleh lembaga terkait. Sarana dan prasarana dan fasilitas di sekolah memadai, hal ini termasuk ruang kelas yang cukup terang, ventilasi yang cukup, AC, papan tulis, spidol, perpustakaan yang lengkap, laboratorium, dan fasilitas lain untuk bantuan pembelajaran. Kualitas infrastruktur dan fasilitas akan berdampak positif pada kualitas belajar siswa.
  - b) Lingkungan sosial kelas adalah suasana psikologis dan sosial yang berkembang antara guru dan siswa di dalam kelas selama proses belajar mengajar. Siswa yang belajar di kelas dengan suasana positif lebih cenderung menjadi pembelajar yang antusias dalam mempelajari materi yang baik.
  - c) Lingkungan sosial keluarga suasana sosial dimana orang tua dan anak berinteraksi di dalam rumah. Karena orang tua seringkali otoriter, anak-anak mereka akan berperilaku patuh dan memberontak jika orang tua tidak memperhatikan. Hal ini menyulitkan orang tua dalam membesarkan anak dengan benar. Seorang anak yang dibesarkan oleh pengasuh yang gigih kurang memiliki kesadaran akan harapan dan tugas menjadi siswa karena mereka diberikan kebebasan penuh untuk berperilaku kapan pun mereka mau. Hasil belajar yang diperoleh anak di sekolah akan dipengaruhi oleh kedua jenis pengasuhan ini. Meskipun demikian, prestasi belajar anak di sekolah akan mendapat manfaat dari orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis, yang ditandai dengan komunikasi terbuka antara orang tua dan anak, dengan jelas

menetapkan aturan dan tanggung jawab bagi anak, serta memotivasi anak untuk melakukan yang terbaik.<sup>31</sup>

Faktor internal dan faktor eksternal keduanya sama pentingnya dalam belajar dan saling berkaitan. Apabila dua faktor tersebut sejalan dan saling mendukung maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Namun begitu juga sebaliknya, jika salah satu faktor tersebut tidak ada dalam diri siswa maka hasil belajar akan kurang baik.

## 2. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar

Kondisi sosial ekonomi orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Daerah yang memiliki kondisi sosial ekonominya tinggi berpengaruh terhadap perkembangan anak yang cenderung lebih baik. Dalam sebuah keluarga yang kondisi sosial ekonominya tinggi dimana di dalam rumahnya terdapat berbagai macam fasilitas seperti TV, CD Player, komputer, motor, mobil dan lain-lain akan mempunyai pengaruh terhadap perkembangan anaknya. Namun, bagi keluarga yang memiliki kondisi sosial ekonomi yang kurang fasilitas tersebut tidak terlalu diutamakan, mereka lebih mengutamakan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Keluarga yang mempunyai kondisi sosial ekonomi yang berkecukupan lebih mempunyai peluang untuk menyekolahkan anaknya dengan mutu yang baik dan memberikan fasilitas yang dibutuhkan guna mendukung perkembangan anak. Dengan begitu, anak-anak dari keluarga yang memiliki kondisi sosial ekonomi yang baik akan lebih mempunyai peluang lebih maju dalam perkembangannya nanti.<sup>32</sup>

Orang tua yang memiliki kondisi sosial ekonomi yang cukup, hubungan antara orang tua dan anaknya cenderung lebih baik, hal itu disebabkan karena orang tua tidak ditekankan dalam mencukupi kebutuhan-kebutuhan hidupnya, sehingga perhatiannya tercurahkan kepada

---

<sup>31</sup> Azza Salsabila & Puspitasari, “*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*”, Jurnal Pendidikan dan Dakwah, Vol. 2 No. 2, 2020, hlm. 284-287.

<sup>32</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 206.

anak mereka.<sup>33</sup> Faktor ekonomi berpengaruh terhadap kelangsungan hidup sebuah keluarga. Orang tua yang memiliki kondisi ekonomi yang kurang bisa jadi membuat anak kurang terpenuhi kebutuhan pangan ataupun kebutuhan lainnya. Selain itu, faktor ekonomi yang kurang akan membuat suasana rumah menjadi berbeda. Namun, hal tersebut bukan sesuatu yang mutlak, terkadang faktor kekurangan ekonomi justru akan membuat anak mereka merasa terdorong dan memiliki semangat yang tinggi untuk lebih berhasil lagi. Faktor kondisi ekonomi yang berlebihan juga dapat menyebabkan kesulitan belajar. Misalnya dengan kondisi ekonomi yang berlebihan dengan orang tua yang terlalu memanjakannya, seperti lebih sering mengunjungi tempat-tempat hiburan sehingga anak akan merasa dirinya senang karena termanjakan dan waktunya habis untuk bermain.<sup>34</sup>

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Selain kebutuhan pokok yang harus terpenuhi namun fasilitas untuk belajar juga harus terpenuhi guna mendukung kelancaran belajar anak. Fasilitas-fasilitas tersebut misalnya buku-buku, alat tulis, meja, kursi dan ruang belajar dengan penerangan yang cukup dan fasilitas lainnya. Namun, fasilitas belajar tersebut akan terpenuhi jika orang tua memiliki kondisi ekonomi yang cukup. Jika sebaliknya, orang tua yang tidak memiliki ekonomi yang kurang, anak akan merasa kurang percaya diri dengan teman-temannya, hal tersebut akan mengganggu belajar anak. Orang tua dengan kondisi ekonomi yang kurang mereka akan lebih fokus untuk mencari nafkah supaya kebutuhan hidupnya terpenuhi. Bahkan, terkadang anak juga ikut membantu orang tua dalam mencari nafkah, meskipun mereka belum waktunya untuk bekerja. Meskipun tidak terpungkiri tentang faktor kondisi ekonomi yang kurang akan membuat anak merasa serba kekurangan dan merasa menderita, justru dengan keadaan tersebut akan membuat anak semakin gigih untuk lebih sukses daripada orang tuanya. Sebaliknya, orang tua yang kondisi ekonomi yang berlebihan tidak tentu akan membuat anak

---

<sup>33</sup> Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1982), hlm. 86-87.

<sup>34</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2003), hlm. 249.

merasa semangat karena terpenuhinya kebutuhan pokok dan fasilitas belajar. Namun, terkadang dengan orang tua yang memberikan fasilitas yang berlebihan akan membuat anak merasa dimanjakan sehingga anak akan lebih sering bersenang-senang dan kurang minat untuk belajar.

Coleman dan Cressey membedakan dua kategori posisi sosial ekonomi: status sosial ekonomi atas dan tingkat sosial ekonomi rendah.

a. Status sosial ekonomi atas

Pengkategorian pada kelas ekonomi yang lebih tinggi ini berkaitan dengan harta benda yang dimiliki seseorang yang tidak seperti individu pada umumnya. Dalam golongan ini yaitu seseorang yang memiliki harta diatas rata-rata masyarakat pada umumnya.

b. Status sosial ekonomi bawah

Status sosial ekonomi ini terkait dengan harta benda yang dimiliki. Dalam golongan status sosial ekonomi bawah ini yaitu jika kekayaan seseorang kurang dari kekayaan masyarakat pada umumnya, atau jika ia tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya.<sup>35</sup>

## B. Penelitian Terkait

Berdasarkan pada hasil telaah kepustakaan peneliti menemukan beberapa skripsi terkait kondisi sosial ekonomi terhadap prestasi belajar siswa diantaranya :

1. Skripsi karya Fadlan Ra'id Hisyam, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018, yang berjudul "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS dan XI IPS SMA N 1 Bawang Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2016/2017". Dari penelitian terdahulu dan sekarang mempunyai persamaan pada variabel independen yang dibahas, yakni sama sama

---

<sup>35</sup> Siti Mar'atus Sholikah, Skripsi, "Pengaruh Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung"..., hlm. 28-29.

membahas terkait dengan pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dan jenis penelitiannya sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Dan pada penelitian terdahulu dan sekarang mempunyai perbedaan yaitu pada variabel terikat, pada penelitian terdahulu mengukur motivasi belajar sedangkan pada penelitian sekarang mengukur prestasi belajar. Penelitian ini di SMA N 1 Bawang sedangkan penelitian yang akan di MI Ma'arif NU Pasunggingan.

2. Skripsi karya Siti Mar'atus Sholikhah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019, yang berjudul : “Pengaruh Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung”. Dari penelitian terdahulu dan yang akan datang mempunyai persamaan pada variabel independen yaitu sama-sama membahas sosial ekonomi dan menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun penelitian terdahulu dan yang akan datang mempunyai perbedaan yaitu pada variabel terikatnya, pada penelitian terdahulu mengukur motivasi belajar dan pada penelitian yang akan datang mengukur prestasi belajar. Dan pada objek penelitian, pada penelitian terdahulu tdi SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung, dan pada penelitian yang akan datang di MI Ma'arif NU Pasunggingan.
3. Skripsi karya Palupi Hapsari, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Istitut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021, yang berjudul “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP N 1 Sambit Ponorogo Tahun Ajaan 2020/2021”. Dari penelitian terdahulu dan yang akan datang memiliki persamaan yaitu pada variabel independen, sama-sama membahas kondisi sosial ekonomi. Dan pada penelitian terdahulu dan yang akan datang memiliki perbedaan. Pada penelitian terdahulu membahas pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar Sedangkan pada penelitian yang akan datang membahas

pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa, sehingga akan berbeda pada fokus penelitian, objek penelitian, dan lokasi penelitian. Pada penelitian terdahulu berfokus pada hasil belajar ranah kognitif, objek penelitian terdahulu yaitu siswa kelas VIII, dan lokasi penelitian pada penelitian terdahulu di SMP N 1 Sambit Ponorogo dan pada penelitian ini di MI Ma'arif NU Pasunggingan.

4. Skripsi karya Fitria Auolora, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021, yang berjudul “Pengaruh Kondisi Ekonomi Terhadap Keberhasilan Belajar dalam Situasi Covid-19 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu”. Dari penelitian terdahulu dan yang akan datang memiliki persamaan yaitu pada metode penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pada penelitian terdahulu dan yang akan datang memiliki perbedaan. Pada penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh kondisi ekonomi terhadap keberhasilan belajar selama situasi Covid-19 dan pada penelitian terdahulu ditujukan kepada mahasiswa. Sedangkan dalam penelitian yang akan datang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa dan pada penelitian yang akan datang ditujukan kepada orang tua atau keluarga siswa.
5. Skripsi karya Aminatu Rohmah, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018, yang berjudul “Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa (Penelitian Pada Siswa Kelas V SD N Banjarrejo Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang)”. Dari penelitian terdahulu dan yang akan datang memiliki persamaan yaitu pada variabel terikat yakni prestasi belajar. Pada penelitian terdahulu dan yang akan datang memiliki perbedaan. Pada penelitian terdahulu membahas tentang hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar

siswa. Sedangkan dalam penelitian yang akan datang membahas tentang adanya pengaruh yang signifikan atau tidak pada kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu terdapat perbedaan yang lain yakni terletak pada variabel bebasnya, pada penelitian terdahulu terdapat 2 variabel bebas yakni kondisi sosial ekonomi keluarga dan perhatian orang tua. Sedangkan pada penelitian yang akan datang hanya terdapat satu variabel bebas yaitu kondisi sosial ekonomi orang tua.

### **C. Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan.

Adapun hipotesis statistiknya yaitu sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga.

Ketentuan hipotesisnya yaitu jika Ho terbukti maka Ha ditolak. Artinya tidak ada pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan. Sebaliknya, jika Ha terbukti maka Ho ditolak, yang artinya ada pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kuantitatif dengan menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variable, memberikan deskripsi statistik dan menaksir hasilnya.

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan wali kelas III, IV dan V terkait kondisi sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar siswa, kemudian menyebarkan angket yang berhubungan dengan kondisi sosial ekonomi orang tua, kepada orang tua siswa yang menjadi sampel penelitian dan menganalisisnya.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan, kecamatan Pengadegan, kabupaten Purbalingga dengan subjek penelitian adalah siswa kelas III, IV, dan V serta wali murid kelas III, IV dan V tahun pelajaran 2022/2023.

Waktu penelitian dilakukan dalam beberapa tahap, dengan rincian sebagai berikut :

##### **1. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan penelitian misalnya menyusun instrumen penelitian dan mengajukan ijin penelitian kepada pihak Madrasah.

##### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini dilaksanakan pada bulan April Tahun 2023.

### 3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian ini seperti proses analisis data dalam penyusunan laporan penelitian. Dilaksanakan pada bulan April – November Tahun 2023.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.<sup>36</sup>

Untuk populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh orang tua siswa MI Ma'arif NU Pasunggingan. Dengan penelitian mengenai Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan..

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>37</sup> Sampel pada penelitian ini terdiri dari siswa-siswi kelas III, IV dan V yang terdiri dari 73 siswa.

## D. Variabel dan Indikator Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm 80.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D...*, hlm. 81.

peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>38</sup>

Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

- a) Variabel Bebas (X) atau variabel independen. Yang dimaksud dengan variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu kondisi sosial ekonomi orang tua.
- b) Variabel terikat (Y) atau variabel dependen. Yang dimaksud dengan variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa.

## 2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian pada variabel bebas (X) yaitu kondisi sosial ekonomi orang tua adalah sebagai berikut:

- a) Tingkat Pendidikan orang tua
- b) Pekerjaan orang tua
- c) Tingkat Pendapatan Orang Tua
- d) Kepemilikan kekayaan

Indikator pada variabel terikat (Y) yaitu Prestasi belajar siswa adalah dapat dilihat dari nilai rata-rata raport yang diperoleh dari nilai rata-rata tugas, nilai rata-rata ulangan harian dan nilai ujian semester siswa.

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal 38.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal 39

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>40</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas III, IV dan V yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang kondisi sosial ekonomi orang tua siswa dan prestasi belajar siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan.

### 2. Kuisisioner ( Angket )

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>41</sup>

Kuisisioner dalam penelitian ini berupa pertanyaan tertutup, karena responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Kuisisioner tentang kondisi sosial ekonomi orang tua disebarakan kepada siswa dibantu oleh orang tuanya di rumah.

Berikut kisi-kisi kuisisioner kondisi sosial ekonomi orang tua:

**Tabel 3. 1**  
**Kisi-Kisi Kuesioner Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua**

Variabel	Indikator Variabel	Item Soal
Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	Tingkat Pendidikan	5, 6, 7, 8
	Pekerjaan	1, 2
	Tingkat Pendapatan	3, 4
	Kepemilikan kekayaan	9, 10, 11, 12, 13, 14

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal 231.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal 142.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data dan mengumpulkan data serta informasi tertulis yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan aspek kajian yang dirumuskan meliputi daftar kelas, daftar siswa dan juga nilai raport.

## F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 1. Uji Validitas Instrumen

Angket disebarakan kepada 73 responden yaitu siswa kelas III, IV dan V di MI Ma'arif NU Pasunggingan. Setelah proses pengisian angket, kemudian dilakukan uji validitas item dan reliabilitas angket berdasarkan data-data yang diperoleh. Kemudian data hasil uji coba dihitung korelasi tiap butir instrument dengan analisis faktor. Analisis faktor dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut besarnya 0,227 ke atas maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat, sehingga instrument tersebut dapat dikatakan memiliki validitas kontruksi yang baik.

**Tabel 3. 2**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua**

No. Item	r hitung	r tabel	Ket
1	0,714	0,227	Valid
2	0,699	0,227	Valid
3	0,525	0,227	Valid
4	0,646	0,227	Valid
5	0,644	0,227	Valid
6	0,722	0,227	Valid
7	0,439	0,227	Valid
8	-0,291	0,227	Tidak Valid
9	0,050	0,227	Tidak Valid

10	0,412	0,227	Valid
11	0,625	0,227	Valid
12	0,122	0,227	Tidak Valid
13	0,233	0,227	Valid
14	0,330	0,227	Valid

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa 11 item soal yang valid dan 3 lainnya tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumet cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Sedangkan untuk pengujian reliable tidaknya suatu instrumet bisa dilihat dari hasil perhitungan dalam program SPSS 25. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  dengan melihat tabel Reliability Statistic, kita dapat mengetahui nilai Cronbach Alpha dan jumlah item pertanyaan.<sup>42</sup>

Menurut Purwanto apabila didapatkan nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0,60 berarti buruk, sekitar 0,70 diterima dan lebih dari atau sama dengan 0,80 adalah baik.

Berikut hasil perhitungan menggunakan program SPSS 25:

**Tabel 3. 3**

### Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.728	14

Hasil perhitungan menggunakan program SPSS 25 for Windows diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,728 sehingga dapat dikatakan bahwa instrument dalam kategori diterima dan merupakan instrument

<sup>42</sup> Haryadi Sarjono & Winda Julianita, *SPSS vs LISREL*, (Jakarta: Salemba Empat. 2013), hlm 45.

yang baik. Karena nilainya  $>0,60$  sehingga instrument dikatakan dapat diterima.

## G. Analisis Data

Teknis analisis data merupakan metode dalam memproses data menjadi suatu informasi. Dalam melakukan suatu penelitian, tujuan dari analisis data ini yaitu agar hasil data mudah untuk dipahami. Dan dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi. Sebelum melakukan analisis regresi, peneliti melakukan analisis tiap indikator dan uji asumsi klasik (uji prasyarat analisis).

### 1. Analisis Tiap Indikator

Untuk menganalisa data-data yang berhasil dikumpulkan, peneliti dapat menganalisis hasil yang diperoleh dari tiap-tiap indikator dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas adalah membandingkan antara data yang dimiliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian statistik parametrik adalah data harus berdistribusi normal.<sup>43</sup>

<sup>43</sup> Haryadi Sarjono & Winda Julianita, *SPSS vs LISREL...*, hlm 45.

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program Ms. Excel dan program SPSS 26 for windows. Cara menentukan normal atau tidaknya suatu data dicari terlebih dahulu Galat Taksiran menggunakan program Ms. Excel, kemudian dianalisis menggunakan program SPSS 26 for windows. Hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai Sig dibagian Kolmogorv-Smirnov dalam tabel Test of Normality. Kriteria pengujiannya yaitu : jika angka signifikan uji Kolmogorov-Smirnov  $\text{Sig.} > 0.05$  menunjukkan data berdistribusi normal, sedangkan jika angka Kolmogorov-Smirnov  $\text{Sig.} < 0.05$  menunjukkan data tidak berdistribusi normal.<sup>44</sup>

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dimiliki sesuai dengan garis linear atau tidak. Untuk mempermudah perhitungan uji linearitas data, dapat pula dilakukan dengan bantuan program SPSS.25. Jika Sig atau signifikan pada Deviation from Linearity  $> 0,05$ , maka hubungan antarvariabel adalah linear. Sedangkan jika Sig atau signifikan pada Deviation from Linearity  $< 0,05$  maka hubungan antarvariabel tidak linear.<sup>45</sup>

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi liner adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Analisis linear sederhana dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antar satu buah variabel bebas terhadap satu buah variabel terikat.<sup>46</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua (Variabel bebas) dengan prestasi belajar siswa (Variabel terikat). Adapun bentuk persamaan umumnya adalah:

<sup>44</sup> Haryadi Sarjono & Winda Julianita, *SPSS vs LISREL...*, hlm 63-64.

<sup>45</sup> Haryadi Sarjono & Winda Julianita, *SPSS vs LISREL...*, hlm 74-80.

<sup>46</sup> Rohmad & Supriyanto, *Pengantar Statistika*, (Yogyakarta: KAIIMEDIA, 2015), hlm 183-184.

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan independen. Bila (+) arah garis naik, bila (-) maka arah garis turun.

X : Subyek dari variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

$$\text{Harga } b = r \frac{S_y}{S_x} \text{ dan Harga } a = Y - Bx$$

Dimana:

R : koefisien korelasi product moment antara variabel X dengan variabel Y.

$S_y$  : simpangan baku variabel Y

$S_x$  : simpangan baku variabel X

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk menarik kesimpulan mengenai hipotesis yang diajukan, maka harus dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu. Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:<sup>47</sup>

##### a. Merumuskan hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji dua sisi. Hipotesis statistiknya adalah:

$H_{0=\rho}$  artinya tidak ada pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua (variabel X) terhadap prestasi belajar siswa (variabel Y)

$H_{0 \neq \rho}$  artinya ada pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua (variabel X) terhadap prestasi belajar siswa (variabel Y).

<sup>47</sup> Rohmad & Supriyanto, *Pengantar Statistika...*, hal. 183-184.

b. Menghitung statistik uji

Rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$$t = \frac{b_1}{sb_1}$$

c. Menentukan Kriteria uji

Tingkat kepercayaan dari uji t adalah 95% dengan tingkat kesalahan 5%.

$$\alpha = 0,05$$

Ketentuan hipotesis:

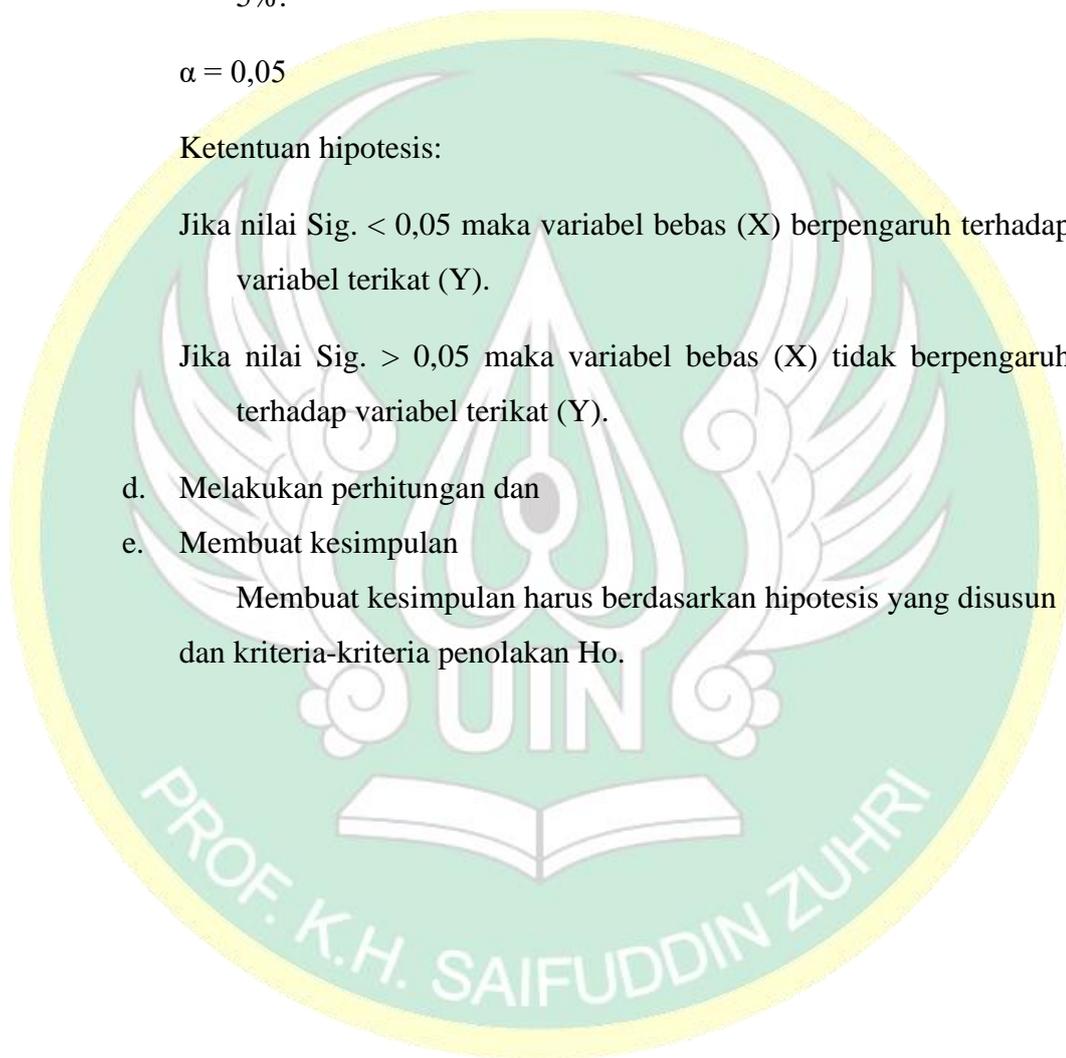
Jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Jika nilai Sig. > 0,05 maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

d. Melakukan perhitungan dan

e. Membuat kesimpulan

Membuat kesimpulan harus berdasarkan hipotesis yang disusun dan kriteria-kriteria penolakan  $H_0$ .



## BAB IV

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi singkat MI Ma'arif NU Pasunggingan

MI Ma'arif NU Pasunggingan merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar yang berada di Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga. Lokasi sekolah tersebut strategis karena dekat dengan jalan raya sebagai jalur transportasi. Identitas MI Ma'arif NU Pasunggingan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Nama Madrasah	: MI Ma'arif NU Pasunggingan
Alamat	: Jl Raya Pasunggingan Km 1,5 RT 25, RW 10 Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga
Bentuk Pendidikan	: MI
Status	: Swasta
Status Akreditasi	: B
Status Tanah	: Wakaf
Nama Kepala Madrasah	: Siti Fatimah, S. Ag
Jumlah Guru	: 9 Guru

Gambaran secara umum mengenai MI Ma'arif NU Pasunggingan sebagai berikut:

##### 1. Letak Geografis

MI Ma'arif NU Pasunggingan memiliki letak yang strategis karena mudah di jangkau dengan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi serta berada di tepi jalan raya yang menghubungkan desa Sinduraja, Pasunggingan dan Kejobong. MI Ma'arif NU Pasunggingan beralamat di Jl. Raya Pasunggingan Km 1,5 RT 25 RW 10 Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga. Kode Pos 53393.

## 2. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU Pasunggingan

Kedudukan dan posisi masing-masing jabatan dalam MI Ma'arif NU Pasunggingan ditunjukkan dalam struktur organisasi yang jelas. Struktur organisasi MI Ma'arif NU Pasunggingan terdiri dari Kepala Madrasah, pendidik dan peserta didik. Adapun tugas masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kepala Madrasah.
- b. Pendidik .
- c. Wali Kelas.
- d. Pustakawan Madrasah.
- e. Pengurus Madrasah.

## 3. Visi Misi Madrasah

### a. Visi Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. MI Ma'arif NU Pasunggingan ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut :

**TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG  
BERAKHLAK BAIK, BERPENGETAHUAN, DAN**

b. Misi Madrasah

1. Melaksanakan pembelajaran PAIKEM
2. Mengembangkan sikap taat beribadah dan berperilaku religius di dalam dan di luar madrasah
3. Mengembangkan budaya gemar membaca rasa ingin tahu, bertoleransi, kerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras dan mandiri
4. Menciptakan lingkungan madrasah aman, rapi, bersih, dan nyaman
5. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan komunikatif
6. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
7. Melaksanakan kegiatan kebersihan melalui pembiasaan
8. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

**B. Deskripsi Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner, jumlah kuesioner yang didistribusikan adalah 60. Penyajian data mengenai identitas responden untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri dari responden. Dari kuesioner yang telah diisi responden dapat memperoleh data kondisi sosial ekonomi orang tua.

Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin:

**Tabel 4. 1**  
**Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin<sup>48</sup>**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Perempuan	34 Orang	46,57 %
Laki-laki	39 Orang	53,43 %
Jumlah	73 Orang	100%

<sup>48</sup> Data Siswa. 2022-2023.

Tabel diatas dapat dilihat bahwa responden sebagian besar berjenis kelamin Laki-laki, yaitu sebanyak 39 orang atau 53,43%, dan sisanya adalah responden yang berjenis kelamin perempuan, yaitu 34 orang atau 46,57 %. Namun demikian jumlah tersebut tidak menunjukkan selisih yang besar dari siswa laki-laki dan perempuan.

### C. Gambaran Umum Variabel Penelitian

#### 1. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua di MI Ma'arif NU Pasunggingan

Kondisi sosial ekonomi orang tua merupakan keadaan dimana seseorang berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam penelitian ini kondisi sosial ekonomi orang tua diukur dengan menggunakan indikator yang lebih dalam yaitu tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, tingkat pendapatan orang tua dan kepemilikan kekayaan. Kondisi sosial diukur dengan pendidikan dan kedudukan orang tua di masyarakat. Kondisi ekonomi diukur dengan tingkat pekerjaan, pendapatan, kepemilikan kekayaan diantaranya alat transportasi yang dimiliki, alat komunikasi, status rumah yang ditempati, kondisi bangunan yang ditempati dan fasilitas yang diberikan kepada anak. Dengan jumlah keseluruhan pernyataan dari indikator-indikator diatas 8 pertanyaan dengan skor tiap pertanyaan 1-5.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, wali kelas III, IV dan V MI Ma'arif NU Pasunggingan, kondisi sosial ekonomi orang tua siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan rata-rata berada pada tingkat sosial ekonomi menengah ke bawah.<sup>49</sup> Hal tersebut didasari oleh beberapa hal:

##### a. Pendidikan orang tua

Pendidikan orang tua siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan sebagian besar merupakan lulusan SMP atau sederajat. Karena mereka tergolong masyarakat desa, pada zaman dahulu mereka mungkin tidak

<sup>49</sup> Hasil Wawancara Kepala Madrasah MI Ma'arif NU Pasunggingan

terlalu menganggap penting pendidikan. Mereka berfikir yang penting adalah kebutuhan hidup.

1) Tingkat pendidikan ayah

**Tabel 4. 2**

**Tingkat Pendidikan Ayah<sup>50</sup>**

Pendidikan	Jumlah	%
Tidak Sekolah	1	01,37
SD	24	32,88
SMP	28	38,36
SMA	14	19,18
Perguruan Tinggi	6	08,21

2) Tingkat Pendidikan ibu

**Tabel 4. 3**

**Tingkat Pendidikan Ibu<sup>51</sup>**

Pendidikan	Jumlah	%
Tidak Sekolah	0	0
SD	23	31,50
SMP	29	39,72
SMA	17	23,29
Perguruan Tinggi	4	05,48

b. Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan orang tua di MI Ma'arif NU Pasunggingan sebagian besar mereka bekerja sebagai Petani atau Buruh. Selayaknya di desa yang masih banyak lahan perkebunan. Namun ada juga yang bekerja sebagai wiraswasta, pegawai negeri dan guru.

<sup>50</sup> Hasil Angket. Skripsi. "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan". 2024

<sup>51</sup> Hasil Angket. Skripsi. "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan". 2024.

## 1) Pekerjaan ayah

**Tabel 4. 4**  
**Jenis Pekerjaan Ayah<sup>52</sup>**

Pekerjaan	Jumlah	%
PNS, Guru, Dosen	6	08,21
Polisi/Tentara	0	0
Wiraswasta	30	41,10
Petani/Buruh	36	49,32
Tidak Bekerja	1	01,37

## 2) Pekerjaan Ibu

**Tabel 4. 5**  
**Jenis Pekerjaan Ibu<sup>53</sup>**

Pekerjaan	Jumlah	%
PNS, Guru, Dosen	5	06,85
Polisi/Tentara	0	0
Wiraswasta	10	13,70
Petani/Buruh	46	63,01
Tidak Bekerja	12	16,44

## c. Tingkat pendapatan

Pendapatan orang tua di MI Ma'arif NU Pasunggingan khususnya ayah sebagian besar adalah antara Rp. 1.500.000 sampai Rp. 3.000.000. sedangkan pendapatan khususnya ibu yaitu sebagian besar antara Rp 0 sampai Rp 500.000. Namun ada juga yang pendapatannya lebih dari itu. Dengan demikian dapat kita lihat bahwa yang lebih berperan dalam mencukupi kebutuhan ekonomi adalah seorang ayah.

<sup>52</sup> Hasil Angket. Skripsi. "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan". 2024.

<sup>53</sup> Hasil Angket. Skripsi. "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan". 2024.

## 1) Pendapatan Ayah

**Tabel 4. 6**  
**Tingkat Pendapatan Ayah<sup>54</sup>**

Pendapatan	Jumlah	%
< Rp 5.000.000	2	02,73
Rp. 3.000.000 – Rp 5.000.000	8	10,96
Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000	34	46,58
Rp 500.000 – Rp 1.500.000	28	38,36
Rp 0 – Rp 500.000	1	01,37

## 2) Pendapatan Ibu

**Tabel 4. 7**  
**Tingkat Pendapatan Ibu<sup>55</sup>**

Pendapatan	Jumlah	%
< Rp 5.000.000	0	0
Rp. 3.000.000 – Rp 5.000.000	2	02,73
Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000	4	05,48
Rp 500.000 – Rp 1.500.000	33	45,20
Rp 0 – Rp 500.000	34	46,58

## d. Kepemilikan kekayaan

Untuk mengukur tingkat sosial ekonomi orang tua siswa dari kepemilikan kekayaan yaitu dapat dilihat dari :

## a) Status rumah yang ditempati

Rata-rata status rumah orang tua siswa adalah rumah sendiri atau hak milik, namun ada sebagian yang ikut dengan saudara. Karena

<sup>54</sup> Hasil Angket. Skripsi. “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Ma’arif NU Pasunggingan”. 2024.

<sup>55</sup> Hasil Angket. Skripsi. “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Ma’arif NU Pasunggingan”. 2024.

orang tua siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan berada dalam masyarakat desa mereka tidak ada yang menyewa rumah.

b) Kondisi fisik rumah

Sebagian besar kondisi rumah orang tua siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan sudah bertembok. Namun ada juga yang setengah tembok setengah kayu, misalnya dari teras rumah bertembok dan dapurnya terbuat dari kayu. Ada juga yang masih terbuat dari kayu penuh.

c) Transportasi yang dimiliki

Sebagian besar transportasi yang dimiliki orang tua siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan yaitu sepeda motor. Namun, ada beberapa yang memiliki mobil.

d) Tipe alat komunikasi

Tipe alat komunikasi yang digunakan orang tua siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan yaitu Smartphone. Meskipun termasuk dalam masyarakat pedesaan, tetapi mereka tetap mengikuti perkembangan zaman.

e) Fasilitas kebutuhan pendidikan anak

Guna untuk mendukung kelancaran belajar anak orang tua memberikan fasilitas belajar sesuai dengan kemampuan orang tua. Sebagian besar orang tua siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan memberikan fasilitas kebutuhan anaknya berupa buku, alat tulis dan meja belajar. Namun ada juga yang buku dan alat tulis saja. Ada juga yang memberikan fasilitas telephone atau komputer/laptop.

Namun orang tua siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan sebagian besar tidak memberikan fasilitas tambahan untuk pendidikan anaknya yaitu berupa les tambahan. Meskipun, ada juga orang tua yang memberikan fasilitas les tambahan tersebut.

## 2. Prestasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan

Prestasi belajar siswa di setiap kelas masih stabil dan baik. Dalam bidang akademik prestasi belajar siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan cukup bagus. Ada beberapa anak yang memiliki prestasi yang baik, ada juga yang prestasinya kurang. Namun, rata-rata prestasi belajar siswa sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Prestasi non akademik di MI Ma;arif NU Pasunggingan juga cukup bagus. Ada siswa yang mengikuti lomba lomba seperti tenis, dan lain sebagainya.

Sebagian siswa ada yang mengikuti les untuk meningkatkan prestasi belajarnya, namun ada juga yang belajar dirumah dengan didampingi orang tuanya.

#### **D. Deskripsi Variabel Penelitian**

##### **1. Deskripsi Angket Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua**

Peneliti memperoleh data tentang kondisi sosial ekonomi orang tua siswa di MI Ma'arif Nu Pasunggingan dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada 73 responden yang diambil dari orang tua siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan. Responden terdiri dari orang tua siswa kelas III terdiri dari 30 siswa, kelas IV berjumlah 20 siswa dan kelas V berjumlah 23 siswa. setelah kuesioner terkumpul, selanjutnya peneliti membuat deskripsi setiap indikator variabel pada pernyataan kuesioner. Untuk menganalisis data dari angket yang dikumpulkan peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

- a. Pekerjaan  
1) Pekerjaan ayah

**Tabel 4. 8**  
**Analisis Butir Instrument Penelitian No 1<sup>56</sup>**

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
1	A. Pegawai negeri, Guru, Dosen	6	08,21
	B. Polisi, Tentara	0	0
	C. Wiraswasta	30	41,10
	D. Petani/ Buruh	36	49,32
	E. Tidak Bekerja	1	01,37
	Jumlah	73	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar ayah siswa bekerja sebagai petani/buruh sebanyak 36 ayah dan wiraswasta sebanyak 30 ayah.

Ada juga yang bekerja sebagai pegawai negeri, guru dan dosen yaitu sebanyak 6 ayah, namun ada juga yang tidak bekerja tapi hanya 1 ayah.

- 2) Pekerjaan Ibu

**Tabel 4. 9**  
**Analisi Butir Instrument Penelitian No 2<sup>57</sup>**

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
2	A. Pegawai negeri, Guru, Dosen	5	06,85
	B. Polisi, Tentara	0	0
	C. Wiraswasta	10	13,70
	D. Petani/ Buruh	46	63,01

<sup>56</sup> Hasil Angket. Skripsi. "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan". 2024.

<sup>57</sup> Hasil Angket. Skripsi. "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan". 2024.

	E. Tidak Bekerja	12	16,44
	Jumlah	73	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu siswa bekerja sebagai petani/buruh sebanyak 46 ibu.

Ada juga yang bekerja sebagai wiraswata yaitu sebanyak 10 ibu, pegawai negeri, guru dan dosen yaitu sebanyak 5 ibu, dan ada yang tidak bekerja atau mereka memilih sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 12 ibu.

- b. Pendapatan  
1) Pendapatan ayah

**Tabel 4. 10**  
**Analisi Butir Instrument Penelitian No 3<sup>58</sup>**

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
3	A. < Rp 5.000.000	2	02,73
	B. Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000	8	10,96
	C. Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000	34	46,58
	D. Rp 500.000 – Rp 1.500.000	28	38,36
	E. Rp 0 – Rp 500.000	1	01,37
	Jumlah	73	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar ayah siswa berpenghasilan antara Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000 yaitu sebanyak 34 ayah dan Rp 500.000 sampai Rp 1.500.000 sebanyak 28 ayah.

Ada juga yang berpenghasilan Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000 yaitu sebanyak 8 ayah, di atas Rp 5.000-000 sebanyak 2 ayah dan Rp 0 – Rp 500.000 sebanyak 1 ayah. Dengan demikian dapat kita

<sup>58</sup> Hasil Angket. Skripsi. “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Ma’arif NU Pasunggingan”. 2024.

ketahui bahwa keadaan ekonomi orang tua tidak terlalu rendah atau berada pada tingkat menengah.

2) Pendapatan Ibu

**Tabel 4. 11**

**Analisis Butir Instrument Penelitian No 4<sup>59</sup>**

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
4	A. < Rp 5.000.000	0	0
	B. Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000	2	02,73
	C. Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000	4	05,48
	D. Rp 500.000 – Rp 1.500.000	33	45,20
	E. Rp 0 – Rp 500.000	34	46,58
	Jumlah	73	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu siswa berpenghasilan antara Rp 0 – Rp 500.000 yaitu sebanyak 34 ibu dan Rp 500.000 sampai Rp 1.500.000 sebanyak 33 ibu.

Ada juga yang berpenghasilan Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000 yaitu sebanyak 4 ibu, Rp 3.000-000 – Rp 5.000.000 sebanyak 2 ibu. Dengan demikian dapat kita ketahui bahwa ibu di dalam keluarga dapat membantu ayah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan sebisa mereka.

<sup>59</sup> Hasil Angket. Skripsi. “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Ma’arif NU Pasunggingan”. 2024.

## c. Pendidikan

## 1) Pendidikan terakhir ayah

**Tabel 4. 12****Analisis Butir Instrument Penelitian No 5<sup>60</sup>**

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
5	A. Perguruan Tinggi	1	01,37
	B. SMA	24	32,88
	C. SMP	28	38,36
	D. SD	14	19,18
	E. Tidak Sekolah	6	08,21
	Jumlah	73	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar ayah siswa pendidikan terakhirnya adalah SMP atau sederajat yaitu sebanyak 28 ayah.

Sebanyak 24 ayah berpendidikan SD, 14 ayah berpendidikan SMA, 6 ayah berpendidikan perguruan tinggi, dan 1 ayah yang tidak sekolah.

## 2) Pendidikan terakhir ibu

**Tabel 4. 13****Analisis Butir Instrument Penelitian No 6<sup>61</sup>**

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
6	A. Perguruan Tinggi	0	0
	B. SMA	23	31,50
	C. SMP	29	39,72
	D. SD	17	23,29
	E. Tidak Sekolah	4	05,48
	Jumlah	73	100%

<sup>60</sup> Hasil Angket. Skripsi. "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan". 2024.

<sup>61</sup> Hasil Angket. Skripsi. "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan". 2024.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu siswa pendidikan terakhirnya adalah SMP atau sederajat yaitu sebanyak 29 ibu.

Sebanyak 23 ibu berpendidikan SD, 17 ibu berpendidikan SMA, dan 4 ibu yang mencapai perguruan tinggi.

d. Kedudukan Orang Tua Di Masyarakat

1) Kedudukan ayah di masyarakat

**Tabel 4. 14**

**Analisis Butir Instrument Penelitian No 7<sup>62</sup>**

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
7	A. Pemuka Agama	3	04,10
	B. Perangkat Desa	0	0
	C. Ketua RT/RW	0	0
	D. Masyarakat biasa	69	94,52
	E. Dan lain-lain	1	01,37
	Jumlah	73	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar kedudukan ayah di masyarakat adalah sebagai masyarakat biasa yaitu sebanyak 69 ayah, namun ada juga yang sebagai pemuka agama yaitu sebanyak 3 ayah dan yang mempunyai kedudukan lainnya yaitu sebanyak 1 ayah.

<sup>62</sup> Hasil Angket. Skripsi. "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan". 2024.

## 2) Kedudukan ibu di masyarakat

**Tabel 4. 15****Analisis Butir Instrument Penelitian No 8<sup>63</sup>**

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
8	A. Pemuka Agama	0	0
	B. Perangkat Desa	0	0
	C. Ketua RT/RW	0	0
	D. Masyarakat biasa	72	98,63
	E. Dan lain-lain	1	01,37
	Jumlah	73	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar kedudukan ibu di masyarakat adalah sebagai masyarakat biasa yaitu sebanyak 72 ibu, dan yang mempunyai kedudukan lainnya yaitu sebanyak 1 ibu.

## e. Kepemilikan kekayaan

## 1) Status tempat tinggal orang tua

**Tabel 4. 16****Analisis Butir Instrument Penelitian No 9<sup>64</sup>**

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
9	A. Rumah Dinas	1	01,37
	B. Hak milik	57	78,09
	C. Ikut Saudara	15	20,54
	D. Kontrak rumah	0	0
	E. Kost	0	0
	Jumlah	73	100%

<sup>63</sup> Hasil Angket. Skripsi. "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan". 2024.

<sup>64</sup> Hasil Angket. Skripsi. "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan". 2024.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar status tempat tinggal orang tua yaitu hak milik atau milik sendiri yaitu sebanyak 57 orang tua. Namun, ada juga yang ikut dengan saudara/kakek nenek yaitu sebanyak 15 orang tua., dan yang menempati rumah dinas hanya 1 orang tua.

2) Kondisi tempat tinggal

**Tabel 4. 17**  
**Analisis Butir Instrument Penelitian No 10<sup>65</sup>**

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
10	A. Gedung bertingkat	1	01,37
	B. Gedung bertembok	36	49,31
	C. Sebagian tembok sebagian kayu	28	38,35
	D. Terbuat dari kayu	2	02,73
	E. Anyaman bambu dan kayu	5	06,84
	Jumlah	73	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar kondisi tempat tinggal orang tua yaitu gedung bertembok sebanyak 36 rumah dan sebagian tembok sebagian kayu sebanyak 28 rumah.

Orang tua dengan kondisi rumah gedung bertingkat 1 rumah, terbuat dari kayu 2 rumah dan yang terbuat dari anyaman bambu dan kayu 5 rumah.

<sup>65</sup> Hasil Angket. Skripsi. "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan". 2024.

## 3) Fasilitas belajar anak

**Tabel 4. 18****Analisis Butir Instrument Penelitian No 11<sup>66</sup>**

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
11	A. Buku, alat tulis, meja belajar, komputer/laptop/handphone, jaringan internet	7	09,59
	B. Buku, alat tulis, meja belajar, komputer/laptop/handphone	6	08,21
	C. Buku, alat tulis, meja belajar,	38	52,05
	D. Buku dan alat tulis	22	30,13
	E. Tidak ada	0	0
	Jumlah	73	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa sebagian orang tua memberikan fasilitas belajar berupa buku, alat tulis dan meja belajar yaitu sebanyak 38 orang tua.

Orang tua yang memberikan fasilitas belajar berupa buku dan alat tulis sebanyak 22 orang tua, orang tua yang memberikan fasilitas buku, alat tulis, meja belajar, komputer, laptop, handphone, jaringan internet sebanyak 7 orang tua dan yang memberikan fasilitas buku, alat tulis, meja belajar, komputer, laptop, handphone sebanyak 6 orang tua. Dengan demikian dapat kita ketahui bahwa orang tua memberikan fasilitas belajar untuk anak sudah cukup baik.

<sup>66</sup> Hasil Angket. Skripsi. "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan". 2024.

## 4) Fasilitas tambahan berupa les

**Tabel 4. 19****Analisis Butir Instrument Penelitian No 12<sup>67</sup>**

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
12	A. Selalu	2	02,73
	B. Sering	4	05,47
	C. Cukup sering	4	05,47
	D. Jarang/kadang-kadang	21	28,76
	E. Tidak pernah	42	57,53
	Jumlah	73	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa sebagian orang tua tidak pernah memberikan fasilitas tambahan berupa les yaitu sebanyak 42 orang tua.

Namun, ada yang memberikan fasilitas tersebut secara kadang-kadang/jarang yaitu sebanyak 21 orang tua, cukup sering dan sering 4 orang tua dan yang selalu memberikan fasilitas les yaitu sebanyak 2 orang tua.

## 5) Transportasi yang dimiliki

**Tabel 4. 20****Analisis Butir Instrument Penelitian No 13<sup>68</sup>**

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
13	A. Bus	0	0
	B. Mobil	5	06,84
	C. Sepeda motor	63	86,30
	D. Sepeda	4	05,47

<sup>67</sup> Hasil Angket. Skripsi. "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan". 2024.

<sup>68</sup> Hasil Angket. Skripsi. "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan". 2024.

	E. Tidak ada	1	01,37
	Jumlah	73	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa sebagian orang tua memiliki alat transportasi berupa sepeda motor yaitu sebanyak 63.

Namun, ada juga yang memiliki mobil yaitu sebanyak 5, dan sepeda sebanyak 4. Ada juga yang tidak memiliki alat transportasi sama sekali namun hanya 1.

#### 6) Alat Komunikasi

**Tabel 4. 21**

**Analisis Butir Instrument Penelitian No 14<sup>69</sup>**

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
14	A. Iphone	1	02,73
	B. Smartphone	13	05.47
	C. Telephone genggam	59	05,47
	D. Telepon rumah	0	28,76
	E. Tidak ada	0	57,53
	Jumlah	73	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa sebagian orang tua memiliki alat komunikasi berupa telephone genggam yaitu sebanyak 59.

Namun, ada juga yang menggunakan tipe smartphone yaitu sebanyak 13, dan tipe iphone sebanyak 1.

Berdasarkan penjelasan kondisi sosial ekonomi yang diukur dari pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua dan kepemilikan kekayaan dapat disimpulkan bahwa tidak ada keluarga yang

<sup>69</sup> Hasil Angket. Skripsi. "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan". 2024.

kondisi sosial ekonomi terlalu tinggi (berlebihan) atau terlalu rendah karena:

- a) Jenis pekerjaan orang tua rata-rata sebagai petani/buruh, mungkin karena masyarakatnya masih pedesaan dimana banyak lahan-lahan pertanian atau perkebunan.
- b) Tingkat pendapatan orang tua siswa masih dalam batas normal. Tidak ada kesenjangan antara orang tua yang berpendapatan tinggi dan rendah, karena selisihnya tidak terlalu tinggi.
- c) Tingkat pendidikan orang tua siswa rata-rata berlatar belakang SMP yang artinya cukup baik.
- d) Kepemilikan kekayaan orang tua rata-rata sudah cukup baik seperti status rumah rata-rata hak milik, tipe rumah rata-rata sudah bertembok, dan memiliki alat transportasi dan komunikasi yang sudah cukup baik.

## 2. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar Siswa

Indikator prestasi belajar siswa yang dilihat dari rata-rata nilai raport keseluruhan dari semua mata pelajaran. Nilai raport diperoleh dari nilai ulangan harian, nilai tugas, nilai UTS, dan nilai UAS serta ketercapaian nilai tersebut terhadap KKM. Diantara mata pelajaran yang diujikan adalah: Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, SKI, Pkn, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Matematika, IPS, IPS, SBDP, PJOK, Bahasa Jawa, dan ke NU-an.

**Tabel 4. 22**

### **Data Rata-rata Nilai Raport<sup>70</sup>**

No. R	Nama Responden	Y
1	Ilman Fadhlulloh Azka	73,63
2	Adzkie Fashihatunnisa	81,18
3	Anindya Lintang Khaira	84,72
4	Arka Nabil Fauzi	73,09

<sup>70</sup> Data Nilai UAS Siswa MI Ma'arif NU Pasunggingan. 2022

5	Avika Dwi Ramadhani	78,9
6	Ayundia Althafunissa	76,63
7	Bagas Aditya Pratama	78,27
8	Deana Talitha Nabila	80,09
9	Defiana Ajeng Lestari	89,36
10	Febrian Ardiansyah	62,63
11	Fiki Teguh Hidayat	72,18
12	Muhammad Nur'aqiluddin	74,9
13	Musyrifatus Sabilla	88,09
14	Nasifa Soraya	74,72
15	Septia Khansa Azzahra Wibowo	87,27
16	Abraham Lyon Bragantara	87,36
17	Anisa Dwi Nur Agustin	79,9
18	Bayu Tapak Pamungkas	76,27
19	Hafa Afayu	74,45
20	Itsnaeny Ramadany	73,54
21	Khansa Zayba Elysia	76,72
22	Labib Ramdani	74,63
23	Masturotus Sa'diyah	69,36
24	Muhammad Alfian Liwa Purba	69,72
25	Mukti Prayitno	64,63
26	Nasya Ashariya Mahdiya	81,18
27	Raisa Fatma Nurhafizah	86,18
28	Tias Sekar Arum	76,63
29	Yogi Adi Pratama Putra	70,27
30	Zulfi Febriandika	67
31	Abas Ibrahim Alfaridzi	76,71
32	Ahmad Sidiq	66,92
33	Alisa Miftahus Sulma	79
34	Azka Candra Adinata	74,42
35	Damar Ardiansyah	78,64
36	Dwi Ridloanto	83,92
37	Faqih Annabil Akbar Musthofa	89,35
38	Gian Valen Pratama	73,71
39	Muhammad Dafa Luthfiansyah	75
40	Muhammad Naufal Anezli	75,78
41	Muhammad Sufyan Tsauri	77,42
42	Nafiisa Salsa Ar Rakhma	72,57
43	Naura Fazila Arum Putri	84,14
44	Rafif Febrian	79,92
45	Raisha Kinara April	81,64

46	Refan Praselia	70,35
47	Rifatin Jilanti Nabila	82,5
48	Wafiqka Nurvina Azizah	75,92
49	Zahroh Ar Rahmah	79,21
50	Zayyana Qisthi Kautsarani	84,85
51	Abid Aqila Pranaja	86,57
52	Ardiansah	70,28
53	Auriza Shintia Mutiara	85,21
54	Azizah Nur'aini	84,64
55	Casey Akbar Khalfani Pratama	79,5
56	Dhefa Nashira Hamzah	84,78
57	Dinda Lutfiatun Nisa	89,07
58	Fauzan Lutfi	82,51
59	Haris Safinatun Naja	82,21
60	Hasna Laila Mubarakah	81,14
61	Hilal Alif Musyaffa	74,71
62	Ilham Ramdani	81,07
63	Iqbal Muamar Kadafi	78,57
64	Isna Laelatun Khasanah	82,5
65	Lukman Alif Saputra	72,42
66	Makhfud Salim	77,57
67	Meilani Azzahra Aulia Putri	86,78
68	Mufidah Ramadan	75,5
69	Reza Saputra	70,64
70	Rizal Arif Faturrohman	76,57
71	Safa Nadia Putri	88,21
72	Siti Fatimatuzzahro	79,57
73	Zaidatul Lathifah	85,21

*Data Diperoleh Dari Nilai UAS Siswa*

## e) Analisis Data Hasil Penelitian

### 1. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan peneliti ini bertujuan untuk mengolah, menganalisis dan mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas yang digunakan peneliti dalam menganalisis data menggunakan uji Kolmogorov-smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS.26 for Windows. Dalam uji ini peneliti menggunakan nilai signifikan sebesar 5%.

Kriteria untuk uji normalitas data dengan menggunakan program SPSS.26 for Windows adalah sebagai berikut:

- 1) Jika angka signifikan uji Kolmogorov-Smirnov Sig. > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal.
- 2) Jika angka signifikan uji Kolmogorov-Smirnov Sig. < 0,05 menunjukkan data berdistribusi tidak normal.

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov karena data yang diuji coba lebih dari 50 responden.<sup>71</sup>

**Tabel 4. 23**  
**Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.08019120
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.045
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Dilihat dari uji normalitas pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal, hal ini dapat menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0,200. Karena nilai Sig. > 0,05 maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

<sup>71</sup> Haryadi Sarjono & Winda Julianita, *SPSS vs LISREL...*, hlm 64.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas yang digunakan peneliti ini bertujuan untuk mengetahui sifat linear pada sebaran data antara variabel X dan variabel Y. Uji linearitas yang digunakan peneliti dalam menganalisis data dengan bantuan aplikasi SPSS.26 for Windows. Dalam uji ini peneliti menggunakan nilai signifikan sebesar 5%. Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah:

- 1) Jika Sig atau signifikan pada Deviation from Linearity  $> 0,05$  maka hubungan antarvariabel adalah linear.
- 2) Jika Sig atau signifikan pada Deviation from Linearity  $< 0,05$  maka hubungan antarvariabel tidak linear.

**Tabel 4. 24**  
**Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	Between Groups	(Combined)	828.215	19	43.590	1.195	.297
		Linearity	100.224	1	100.224	2.747	.103
		Deviation from Linearity	727.991	18	40.444	1.108	.370
	Within Groups		1933.757	53	36.486		
	Total		2761.973	72			

Dilihat dari uji linearitas pada tabel Anova diatas dapat diketahui bahwa Sig. dari Deviation from Linearity adalah 0,370. Karena nilai Sig. dari Deviation from Linearity  $0,370 > 0,05$  maka hubungan antara variabel X (Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua) dan variabel Y (Prestasi Belajar) adalah linear.

## 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini hanya melibatkan satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), sehingga menggunakan analisis regresi linear sederhana. Adapun model persamaannya adalah sebagai berikut

$$Y = a + Bx$$

Peneliti melakukan perhitungan regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS.26 for Windows. Dari perhitungan akan muncul beberapa tabel yang menunjukkan hasil pemrosesan data. Namun yang menjadi fokus penentu hasil regresi hanya tabel Model Summary dan Coefficients. Hasil dari pemrosesan data adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 25**  
**Uji Regresi Linear Sederhana**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.340	5.611		12.359	.000
	Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	.240	.146	.190	1.635	.106

a. Dependent Variable: Pestasi Belajar

Berdasarkan tabel Coefficients diatas dapat diperoleh nilai a = 69,340 dan nilai b = 0,240. Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 69,340 + 0,240 X$ .

**Tabel 4. 26**  
**Uji Regresi Linear Sederhana**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.190 <sup>a</sup>	.036	.023	6.123
a. Predictors: (Constant), Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua				

Berdasarkan tabel Model Summary diperlihatkan R Square yaitu sebesar 0,036 yang dapat ditunjukkan dalam tabel diatas.

### 3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang peneliti ajukan adalah ada pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan. Hipotesis statistiknya yaitu sebagai berikut:

**Ha :** Ada pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga.

**Ho :** Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga.

Ketentuan hipotesisnya adalah jika Ha terbukti maka Ho ditolak. Artinya ada pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. sebaliknya jika Ho terbukti maka Ha ditolak yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga.

Ketentuan penerimaan hipotesis adalah Jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) atau Ho ditolak. Jika nilai Sig. > 0,05 maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) atau Ho diterima.

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS.26 for Windows dapat diperoleh nilai Sig. sebesar 0,106 yang dapat dilihat dalam tabel coefficient. Nilai Sig. > 0,05 atau 0,106 > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, yang artinya, variabel X (Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Prestasi Belajar), dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan ditolak.

#### f) Pembahasan

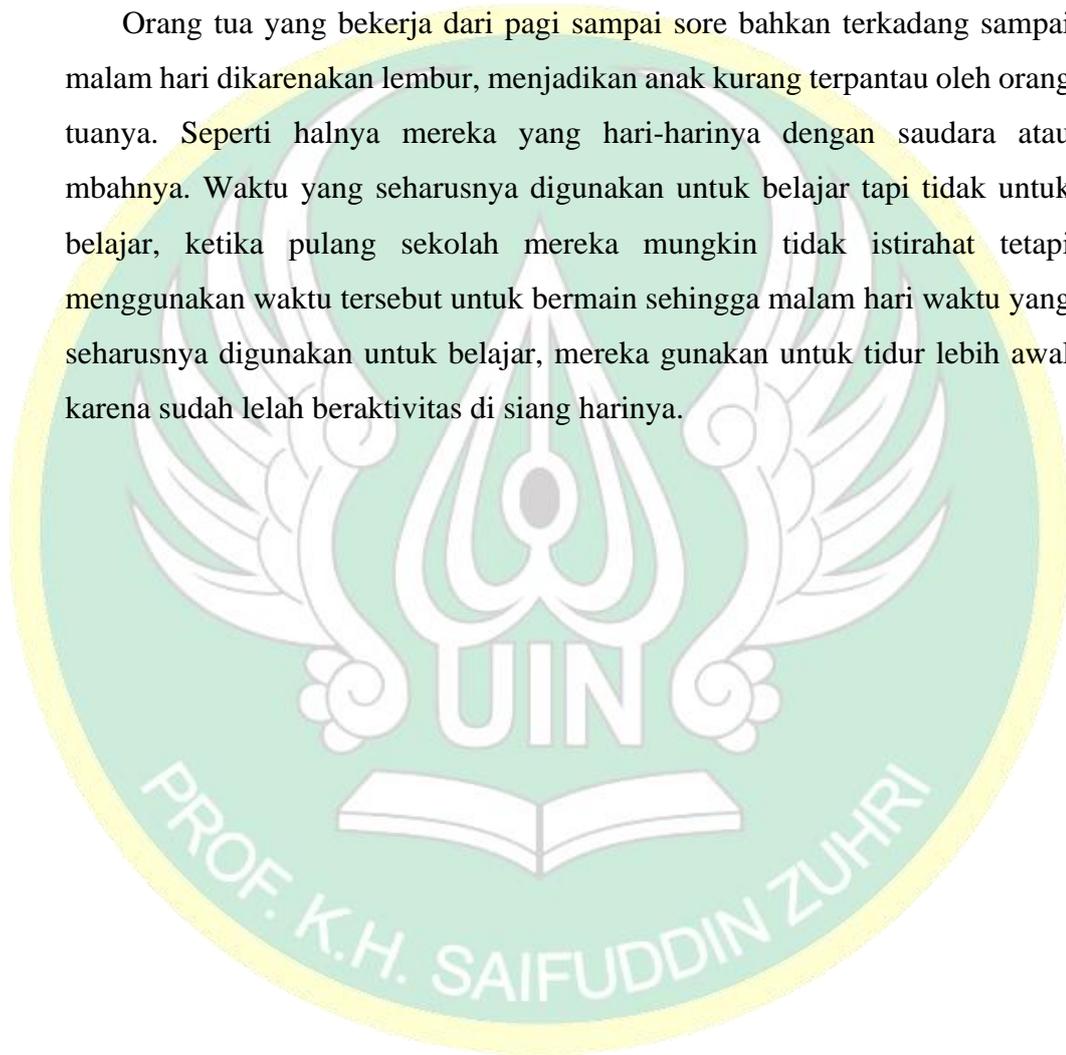
Berdasarkan hasil analisis data dapat dipahami beberapa hal sebagai berikut ini:

1. Tabel coefficient menunjukkan hasil persamaan regresi  $Y = 69,340 + 0.240 X$ , yang berarti jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X, maka nilai variabel Y adalah 69,340. Koefisien regresi sebesar 0,240 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu nilai pada variabel X (Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua) akan memberikan kenaikan pada variabel Y (Prestasi belajar siswa) sebesar 0,240.
2. Nilai Sig. > 0,05 atau 0,106 > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, yang artinya variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y atau bisa jadi pengaruhnya terlalu kecil.
3. R Square dalam tabel Model Summary adalah koefisien determinasi. Dalam kasus ini besarnya R Square adalah 0,036 atau jika dirubah menjadi persen adalah 3,6%. Artinya besarnya pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua (Variabel X) terhadap prestasi belajar siswa (Variabel Y) adalah sebesar 3,6% dan sisanya sebesar 96,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang bukan kondisi sosial ekonomi orang tua.

Kesimpulannya adalah pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan sangat kecil yaitu sebesar 3,6% sehingga jika dihitung dari nilai statistik dapat dikatakan tidak berpengaruh, karena nilai Sig. > 0,05 atau 0,106 > 0,05 sehingga Ho diterima dan Ha ditolak. Hal tersebut kemungkinan disebabkan adanya faktor lain yang pengaruhnya lebih besar yaitu sebesar 96,4 selain dari kondisi sosial ekonomi orang tua.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan beberapa guru di MI Ma'arif NU Pasunggingan mungkin akan ada faktor lain selain faktor kondisi sosial ekonomi orang tua seperti tingkat intelegensi siswa yang rendah atau mereka kurang mendapat dukungan (motivasi) untuk belajar, sehingga minat untuk belajar itu rendah. Tingkat intelegensi yang rendah mungkin disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor genetik dan lingkungan.

Orang tua yang bekerja dari pagi sampai sore bahkan terkadang sampai malam hari dikarenakan lembur, menjadikan anak kurang terpantau oleh orang tuanya. Seperti halnya mereka yang hari-harinya dengan saudara atau mbahnya. Waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar tapi tidak untuk belajar, ketika pulang sekolah mereka mungkin tidak istirahat tetapi menggunakan waktu tersebut untuk bermain sehingga malam hari waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar, mereka gunakan untuk tidur lebih awal karena sudah lelah beraktivitas di siang harinya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga dan besarnya pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga adalah sebesar 3,6%. Hasil tersebut diperoleh dari nilai R Square yaitu sebesar 3,6%. Sehingga dengan demikian pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa sangat kecil.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi faktor yang agar dapat untuk diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti.
2. Penelitian ini hanya melakukan pengkajian terhadap pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa sehingga perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut untuk meneliti pengaruh faktor lain yang belum dikaji terhadap prestasi belajar.
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi MI Ma'arif NU Pasunggingan

Hendaknya Kepala Madrasah maupun guru-guru di MI Ma'arif NU Pasunggingan berusaha semaksimal mungkin untuk lebih meningkatkan prestasi belajar siswa. karena prestasi belajar yang baik juga meningkatkan mutu pendidikan dimana siswa itu belajar.

2. Bagi Orang Tua

Hendaknya siswa lebih semangat dan sungguh-sungguh dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah. orang tua siswa hendaknya harus lebih memberikan perhatian terhadap pendidikan anaknya serta memberikan bimbingan dan motivasi belajar terhadap anak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Supriyono, Widodo. 1991. *Psikolgi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. 1982. *Sosiologi Pendidikan*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Ariyanti, Siska Anggraini. 2015. “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa SMP Muhammadiyah 9 Bojonegoro”. Skripsi.. Bojonegoro: IKIP Bojonegoro.
- BP, Abd Rahman. dkk. 2022. “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan”, dalam Al Ur watul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam. Vol.2, No.1.
- Danarjati, Dwi Prasetya. dkk. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dewi, Anita Sunelvia. 2020. “Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh”. Skripsi. Banda Aceh : UIN Ar-Raniry Banda Aceh..
- Dimiyati & Mudjiyono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamaludin, Ahdar. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 1994. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Elraais, Heppy. 2012. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hafiz, Abdul. 2018. “Prestasi Belajar siswa yang bekerja sebagai tukang semir Di kota Bukittinggi. Jurnal As-salam. Vol.2, No.
- Hamalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara Mayor.
- Hasibuan, Ammah Sari. dkk. “Hubungan Kesiapan Belajar Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik”. Jurnal At-Taujih. Vol. 6. No. 1.
- Hekmawati. 2004. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rpsdakarya.
- Hisyam, Fadian Ra'id. 2018. “Pengaruh Kondisi Sosial ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS dan XI IPS SMAN 1 Bawang Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2016/2017". Yogyakarta: Univeristas Negeri Yogyakarta.

- Mahmud. 2021. *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Narwoko & Susanto. 2007. *Sosiologi*. Jakarta: Kencana
- Prawira, Purwa Atmaja. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rasmini, Sang Ayu Made. 2021. *Optimalisasi Parenting Guna Meningkatkan Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rohmad & Supriyanto. 2015. *Pengantar Statistika*. Yogyakarta: KAIIMEDIA.
- Safri, Hendra. 2018. *Pengantar Ekonomi*. Palopo : Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- Salsabila, Azza & Puspitasari. 2020. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*. Vol. 2 No. 2.
- Sarjono, Haryadi & Julianita, Winda. 2013. *SPSS vs LISREL*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sastrapradja, M. 1981. *Kamus Istilah Pendidikan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sholikah, Siti Mar'atus. "Pengaruh Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung". Skripsi.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia..
- Soetjatiningsih & Ranuh, IG.N Gde. 2013. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukirno dan Sadono. 2004. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Bandung: Alfabeta.
- Suriam, Biasri & Neviyarni. 2021. "Hakikat Belajar Konsep pada Peserta Didik". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 3 No. 1
- Syafi'I, Ahmad. dkk. 2018. "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi". *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Vol. 2, No.2.

Syarbaini, Syahrial. 2009. *Dasar-dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Syarbaini, dkk. 2009. *Dasar-dasar Sosiologi*. Yogyakarta : Graha Ilmu





# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

*Lampiran 1 Angket Penelitian*

### ANGKET PENELITIAN

#### **PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MI MA'ARIF NU PASUNGGINGAN KECAMATAN PENGADEGAN KABUPATEN PURBALINGGA**

#### PETUNJUK PENGISIAN

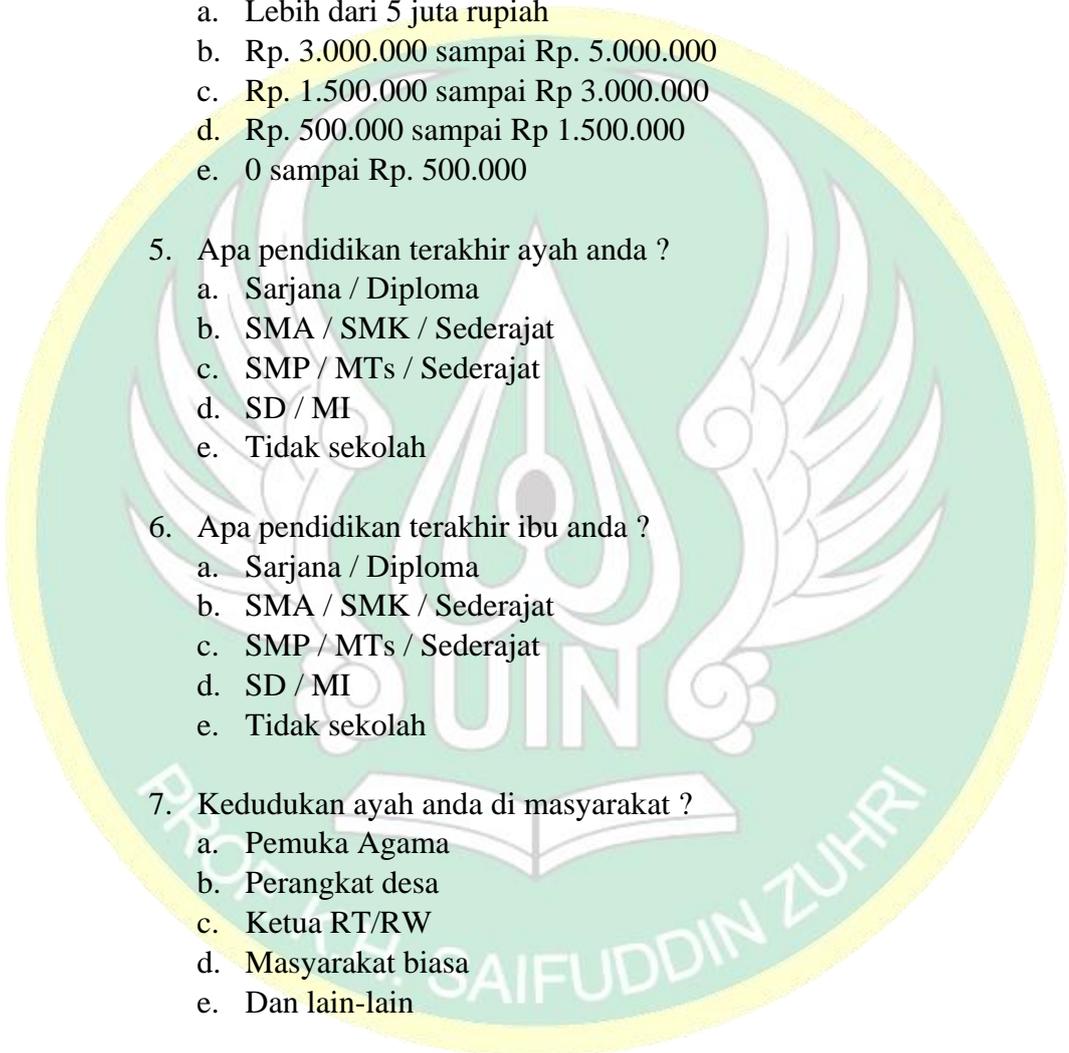
1. Bacalah petunjuk angket ini dengan cermat
2. Isilah identitas saudara pada tempat yang telah disediakan
3. Beri tanda silang (x) pada kolom jawaban
4. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan tepat
5. Jawablah sesuai dengan anda alami saat ini
6. Selamat mengerjakan

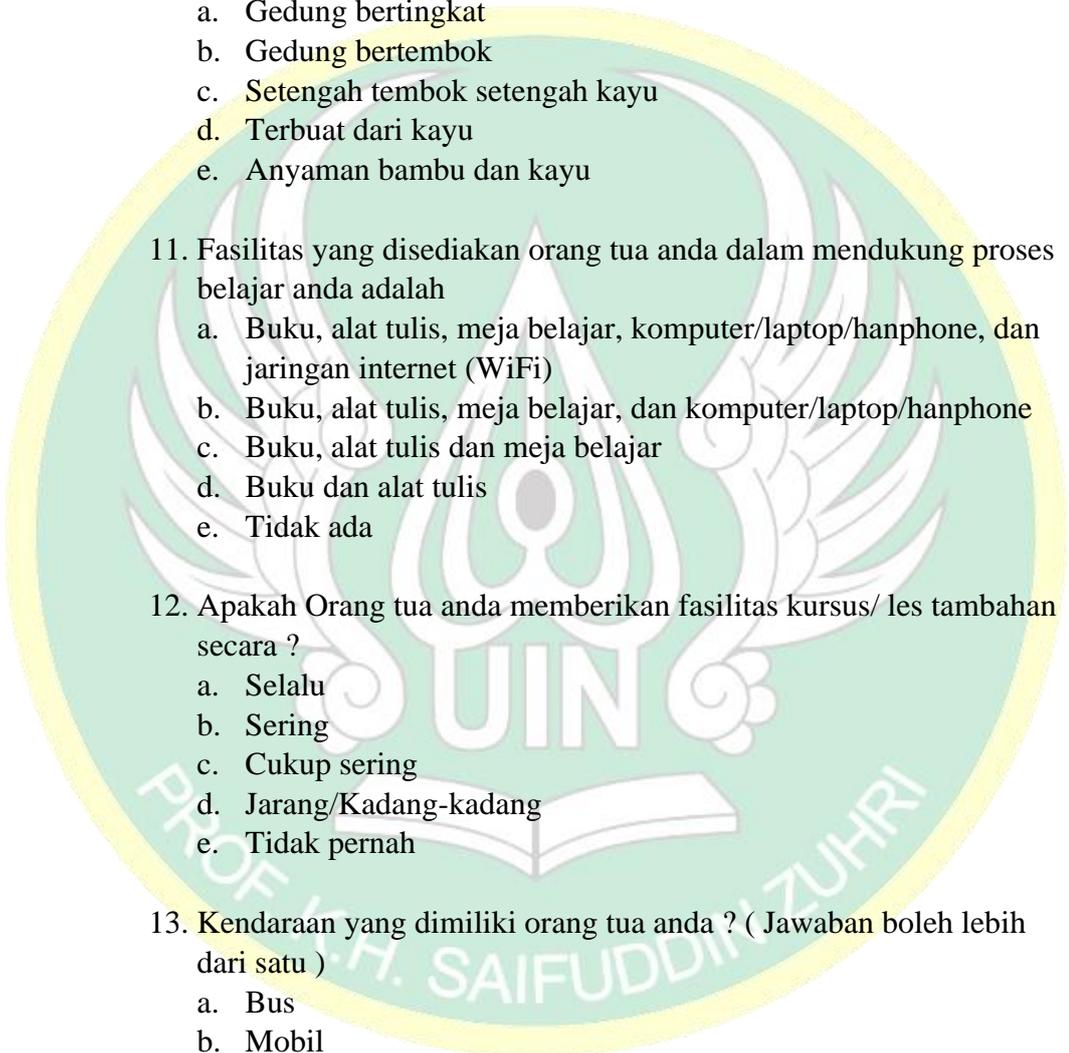
#### BIODATA RESPONDEN

Nama Lengkap :  
Kelas/Semester :  
Jenis Kelamin : P / L

#### A. VARIABEL KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA

1. Apa pekerjaan ayah anda ?
  - a. Pegawai negeri, guru, dosen
  - b. Polisi, tentara
  - c. Wiraswasta
  - d. Petani/buruh
  - e. Tidak Bekerja
2. Apa pekerjaan ibu anda ?
  - a. Pegawai negeri, guru, dosen
  - b. Polisi, tentara
  - c. Wiraswasta
  - d. Petani/buruh
  - e. Tidak Bekerja

- 
3. Berapa penghasilan perbulan ayah anda ?
    - a. Lebih dari 5 juta rupiah
    - b. Rp. 3.000.000 sampai Rp. 5.000.000
    - c. Rp. 1.500.000 sampai Rp 3.000.000
    - d. Rp. 500.000 sampai Rp 1.500.000
    - e. 0 sampai Rp. 500.000
  
  4. Berapa penghasilan perbulan ibu anda ?
    - a. Lebih dari 5 juta rupiah
    - b. Rp. 3.000.000 sampai Rp. 5.000.000
    - c. Rp. 1.500.000 sampai Rp 3.000.000
    - d. Rp. 500.000 sampai Rp 1.500.000
    - e. 0 sampai Rp. 500.000
  
  5. Apa pendidikan terakhir ayah anda ?
    - a. Sarjana / Diploma
    - b. SMA / SMK / Sederajat
    - c. SMP / MTs / Sederajat
    - d. SD / MI
    - e. Tidak sekolah
  
  6. Apa pendidikan terakhir ibu anda ?
    - a. Sarjana / Diploma
    - b. SMA / SMK / Sederajat
    - c. SMP / MTs / Sederajat
    - d. SD / MI
    - e. Tidak sekolah
  
  7. Kedudukan ayah anda di masyarakat ?
    - a. Pemuka Agama
    - b. Perangkat desa
    - c. Ketua RT/RW
    - d. Masyarakat biasa
    - e. Dan lain-lain
  
  8. Kedudukan ibu anda di masyarakat ?
    - a. Pemuka Agama
    - b. Perangkat desa
    - c. Ketua RT/RW
    - d. Masyarakat biasa
    - e. Dan lain-lain

- 
9. Rumah yang orang tua dan anda tempati ?
- Rumah Dinas
  - Hak Miliki
  - Ikut Saudara atau kakek nenek
  - Kontrak Rumah
  - Kost
10. Kondisi rumah orang tua anda ?
- Gedung bertingkat
  - Gedung bertembok
  - Setengah tembok setengah kayu
  - Terbuat dari kayu
  - Anyaman bambu dan kayu
11. Fasilitas yang disediakan orang tua anda dalam mendukung proses belajar anda adalah
- Buku, alat tulis, meja belajar, komputer/laptop/hanphone, dan jaringan internet (WiFi)
  - Buku, alat tulis, meja belajar, dan komputer/laptop/hanphone
  - Buku, alat tulis dan meja belajar
  - Buku dan alat tulis
  - Tidak ada
12. Apakah Orang tua anda memberikan fasilitas kursus/ les tambahan secara ?
- Selalu
  - Sering
  - Cukup sering
  - Jarang/Kadang-kadang
  - Tidak pernah
13. Kendaraan yang dimiliki orang tua anda ? ( Jawaban boleh lebih dari satu )
- Bus
  - Mobil
  - Sepeda Motor
  - Sepeda
  - Tidak ada
14. Alat komunikasi yang dimiliki oleh masing-masing anggota keluarga adalah?
- Iphone
  - Smartphone

- c. Telephone genggam
- d. Telephone rumah
- e. Tidak ada



*Lampiran 2. Hasil Wawancara*

HASIL WAWANCARA

A. Instrumen Penelitian

1. Bagaimana Prestasi Belajar Siswa di MI Ma'arif Nu Pasunggingan ?
2. Bagaimana Kondisi sosial ekonomi orang tua di MI Ma'arif NU Pasunggingan?
3. Apakah kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan?

B. Jawaban Responden

Bapak Shalih S.Pd.I

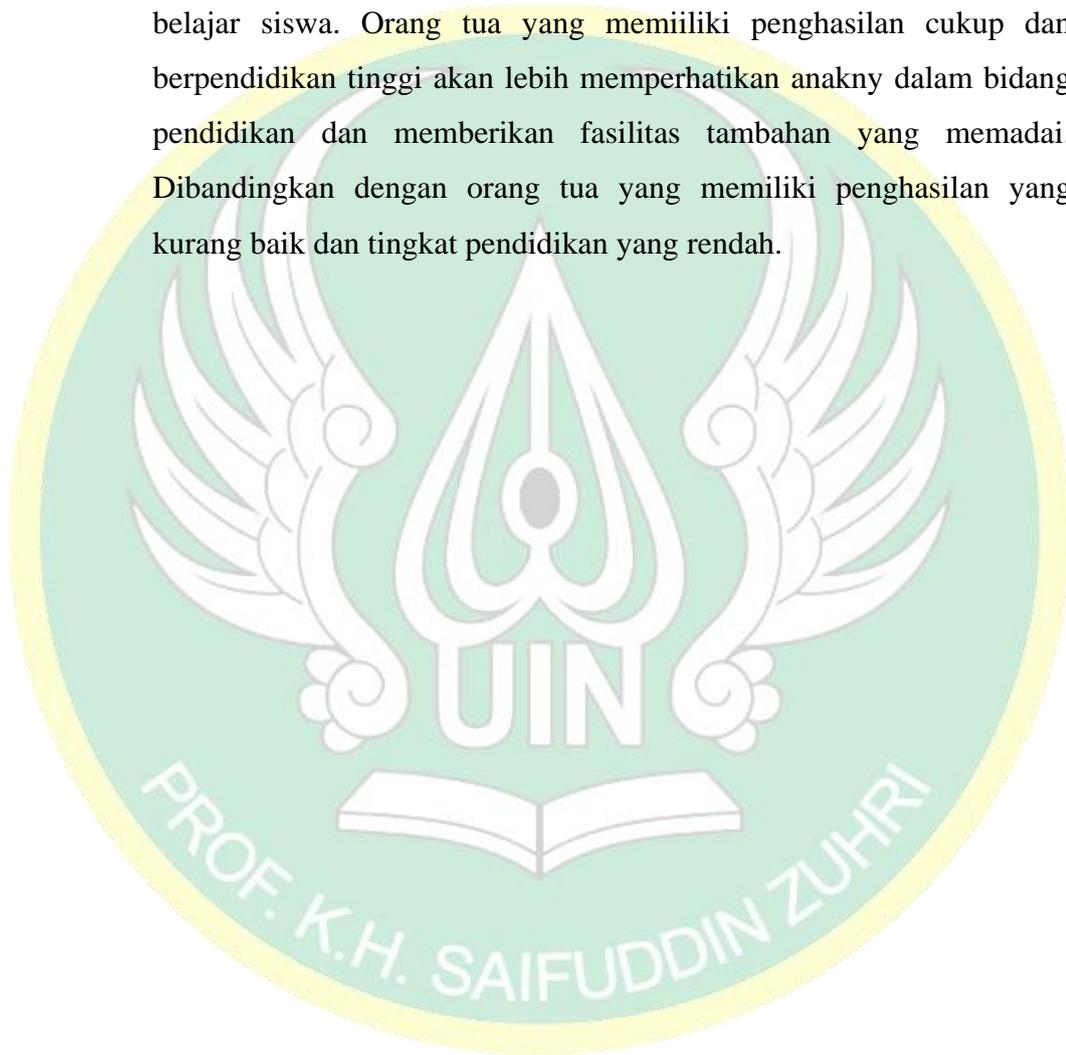
1. Prestasi belajar siswa kelas 3 cukup bagus. Tingkat prestasi secara siklus normal dan tidak ada kesenjangan yang terlalu jauh.
2. Keadaan sosial ekonomi orang tua rata-rata menengah ke bawah.
3. Kondisi sosial ekonomi orang tua mungkin cukup berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Karena orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi akan lebih mengarahkan anaknya.

Bapak Habibulloh S.Pd.I

1. Prestasi belajar siswa kelas 4 lumayan cukup baik. Maupun itu dalam bidang akademik dan non akademik lumayan baik.
2. Kondisi sosial ekonomi orang tua kelas 4 rata-rata mereka menengah kebawah. Dengan rata-rata pekerjaan orang tua yaitu sebagai buruh tani.
3. Kondisi sosial ekonomi orang tua cukup berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Orang tua yang memiliki pendapatan yang cukup dan pendidikan yang tinggi mungkin lebih memperhatikan terhadap pendidikan anaknya.

Ibu Siti Fatimah S.PD.I

1. Prestasi Belajar siswa cukup baik, dalam bidang akademik dan non akademik mereka cukup bagus. Terkadang ada yang mengikuti beberapa lomba entah itu dibidang akademik maupun non akademik.
2. Kondisi sosial ekonomi orang tua rata-rata menengah kebawah, meskipun ada satu dua siswa yang orang tuanya menengah keatas.
3. Kondisi sosial ekonomi orang tua cukup berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Orang tua yang memiliki penghasilan cukup dan berpendidikan tinggi akan lebih memperhatikan anaknya dalam bidang pendidikan dan memberikan fasilitas tambahan yang memadai. Dibandingkan dengan orang tua yang memiliki penghasilan yang kurang baik dan tingkat pendidikan yang rendah.



Lampiran 3. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e-339-b/Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MI Ma'arif NU Pasunggingan

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Fitriana  
NIM : 1817405062  
Semester : X  
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 14/02/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 14/02/2023

Koordinator Program Studi



Dr. H. Siswadi, M.Ag.

Lampiran 4. Berita Acara Ujian Seminar Skripsi

(20)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsu.ac.id

---

**BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : FITRIANA  
 NIM : 1817405062  
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Semester : X  
 Judul : Pengaruh kondisi sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Pawunggingan ketamatan Pengadegan kabupaten Purbalangga.

Pembimbing : Prof. Dr. Subur, M. Ag

Catatan

No.	Aspek	Uraian
1	Substansi Masalah	Substansi masalah lebih dikembangkan lagi dan observasi Pendahuluan belum dicantumkan.
2	Metode Penelitian	Metode Penelitian dalam metode pengambilan data ada sedikit kurang definisi
3	Teknik Penulisan	Judul dimasukkan kedalam poin A baru Latar Belakang.
4	Lain-lain	
5	Saran	

Purwokerto, 14 Februari 2023  
 Penguji  
  
 Dr. H. Siswadi, S. Ag

Lampiran 5. Permohonan Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.fik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1370/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2023  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

11 April 2023

Kepada  
Yth. Kepala MI Ma'arif NU Pasunggingan  
Kec. Pengadegan  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : FITRIANA
2. NIM : 1817405062
3. Semester : 10 (Sepuluh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Alamat : Pasunggingan RT 30 RW 12, Pengadegan, Purbalingga  
: Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MI Ma'arif NU Pasunggingan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga
6. Judul

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Siswa-Siswi kelas 3 - 5 dan Wali Murid MI Ma'arif NU Pasunggingan
2. Tempat / Lokasi : MI Ma'arif NU Pasunggingan
3. Tanggal Riset : 12-04-2023 s/d 12-06-2023
4. Metode Penelitian : Kuantitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Mundi

Tembusan :

1. Arslp



Lampiran 6. Surat Feedback Sekolah



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU PASUNGGINAN**  
Badan Hukum Nomor: AHU-70.AH.01.08. Tahun 2015  
Alamat: Jl. Raya Pasunggingan Km. 1,5 RT.25 RW.10 Pengadegan – Purbalingga 53393  
e-mail: [mimanupas@gmail.com](mailto:mimanupas@gmail.com) website: [mi-manupas.blogspot.com](http://mi-manupas.blogspot.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 098 /PW.35/MI.NU.Pas/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Fatimah, S.Ag  
NIP : 197406282007102002  
Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 28 Juni 1974  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan : S1  
Tempat Tugas : MI Ma'arif NU Pasunggingan  
Jabatan : Kepala Madrasah

Mencerangkan bahwa,

Nama : Fitriana  
NIM : 1817405062  
UIN Saizu Purwokerto  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI  
Alamat : Pasunggingan RT. 30 RW. 12 Pengadegan Purbalingga

telah melaksanakan riset pada guru dan siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan yang beralamat di Pasunggingan RT.25/10 Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga, pada tanggal 12 April 2023 s/d 12 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk jadi periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasunggingan, 16 Juni 2023  
Kepala Madrasah  
MI Ma'arif NU Pasunggingan



Siti Fatimah, S.Ag  
NIP. 197406282007102002

*Lampiran 7. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURATKETERANGAN**

**No.2979/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/9/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Fitriana  
NIM : 1817405062  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 06 Oktober 2023  
Nilai : A (91)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 6 Oktober 2023  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 8. Surat Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**REKOMENDASI MUNAQOSYAH**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Fitriana  
NIM : 1817405062  
Semester : 11 ( Sebelas )  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Angkatan Tahun : 2018  
Judul Skripsi : Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap  
Prestasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Pasunggingan  
Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 10 Januari 2024

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PGMI

  
Hendi Purbo Waseso  
NIP. 19891205201903 1 011

Dosen Pembimbing

  
Prof. Dr. H. Subur, M. Ag.  
NIP. 19670307199303 1 005

Lampiran 9. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROF. KH. HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsalzu.ac.id | www.bahasa.uinsalzu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE  
الشهادة

No.:B-1349Un.19K.Bhs/PP.009/ 7/2023

This is to certify that

Name

FITRIANA

منحت إلى  
الاسم

Place and Date of Birth

Purbalingga, 31 Januari 2001

محل وتاريخ الميلاد

Has Taken

EPTUS

وقد عاينك/ت الاختبار  
على أساس الكمبيوتر

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on

11 Juli 2023

التي قامت بها الوحدة لتسمية اللغة في التاريخ  
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Listening Comprehension: 49

Structure and Written Expression: 53

Reading Comprehension: 55

نجم السموع

Obtained Score :

نجم العبارات والراكيب  
524

الاجممع الكلي :

نجم القراءه

The test was held in UIN Prof. KH. Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كهاجي الحاج سيف الدين وهوي الاسلاميه الحكوميه بپوروكرتو.

Purwokerto, 11 Juli 2023

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتسمية اللغة



EPTUS  
English Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

CUA  
Uji Kemampuan Berbahasa di UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri

Dr. Ade Ruswate, M. Pd.  
NIP. 19860704 201503 2 004







Lampiran 12. Sertifikat Lulus PPL



Lampiran 13. Sertifikat Lulus Ujian Aplikom

# SERTIFIKAT

## APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPD/6854/VI/2022

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	75 / B
Microsoft Excel	75 / B
Microsoft Power Point	80 / B+



Diberikan Kepada:  
**FITRIANA**  
NIMI: 1817405062

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 31 Januari 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office*® yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 13 Juni 2022  
Kepala UPT TIPD

**Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003





Lampiran 17. Data Hasil Angket

R51	3	1	3	1	4	4	2	2	2	4	4	4	4	5	1	3	4	41
R52	2	1	2	1	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	1	3	4	33
R53	3	1	3	1	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	1	3	4	36
R54	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	2	3	4	35
R55	5	5	3	3	5	5	2	2	2	3	4	4	4	5	1	3	4	50
R56	3	3	3	2	4	4	2	2	2	4	3	4	3	3	1	3	4	41
R57	3	2	4	1	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	1	3	4	39
R58	3	2	4	2	2	3	2	2	2	4	5	4	5	4	1	3	4	41
R59	5	2	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	5	2	3	4	42
R60	3	3	4	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	44
R61	5	5	3	3	5	5	2	2	2	4	4	4	4	5	1	3	4	51
R62	2	1	2	1	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	1	3	4	32
R63	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	4	4	2	1	3	4	35
R64	2	1	2	1	2	3	2	2	2	4	3	4	3	2	1	3	4	32
R65	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	4	35
R66	2	1	2	1	3	2	2	2	2	4	1	4	1	3	2	3	4	32
R67	2	2	2	1	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	1	3	4	38
R68	3	2	3	1	3	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	3	4	37
R69	5	5	3	2	4	4	5	1	1	5	3	3	3	3	3	2	5	50
R70	2	1	2	1	2	2	2	2	2	4	1	4	1	2	1	2	3	27
R71	3	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	1	3	4	38
R72	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	2	1	3	4	34
R73	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	5	4	5	3	1	3	3	38

Lampiran 18. Data Nilai Kelas III A

No	Nama Lengkap	PAI							MULOK							
		QH	AA	FQ	SKI	PPKn	BINDO	BAR	MTK	IPA	IPS	SBDP	PJOK	NU	BIW	TOTAL
1	ILMAN FADHLULLOH AZKA	52	62	88	76	84	79	71	66			76	82		74	810
2	ADZKIA FASHIHATUNNISA	84	81	87	79	89	84	81	73			81	81		73	893
3	ANINDYA LINTANG KHAIRA	89	80	83	88	87	84	87	83			77	83		91	932
4	ARKA NABIL FAUZI	73	78	73	68	83	80	49	76			74	82		68	804
5	AVIKA DWI RAMADHANI	76	82	81	75	87	82	81	73			77	81		73	868
6	AYUNDIA ALTHAFUNISSA	79	74	76	71	86	81	72	71			78	82		73	843
7	BAGAS ADITYA PRATAMA	75	78	78	80	89	82	74	82			80	84		59	861
8	DEANA TALITHA NABILA	75	82	83	85	87	81	80	75			76	82		75	881
9	DEFIANA AJENG LESTARI	98	92	94	94	93	93	93	76			82	84		84	983
10	FEBRIAN ARDIANSYAH	59	55	58	65	61	61	57	61			75	80		57	689
11	FIKI TEGUH HIDAYAT	73	73	70	74	83	78	64	62			78	81		58	794
12	MUHAMMAD NUR'AQILUDDIN	77	64	65	72	86	79	73	75			80	82		71	824
13	MUSYRIFATUS SABILLA	92	90	88	89	93	89	85	86			81	82		94	969
14	NASIFA SORAYA	79	70	75	71	83	83	62	68			76	82		73	822
15	SEPTIA KHANSA AZZAHRA WIBOWO	94	85	95	92	90	93	77	88			80	85		81	960

Lampiran 19. Data Nilai Kelas III B

No	Nama Lengkap	PAI							MULOK							
		QH	AA	FQ	SKI	PPKn	BINDO	BAR	MTK	IPA	IPS	SBP	PJOK	NU	BJW	TOTAL
1	ABRAHAM LYON BRAGANTARA	91	92	95	85	89	87	86	88			84	80		84	961
2	ANISA DWI NUR AGUSTIN	84	84	80	75	87	79	87	70			80	78		75	879
3	BAYU TAPAK PAMUNGKAS	79	85	75	74	85	81	72	68			73	78		69	839
4	Hafa AFAYU	58	85	76	71	83	76	67	68			74	83		78	819
5	ITSNAENY RAMADANY	73	82	67	74	77	73	70	70			74	78		71	809
6	KHANSA ZAYBA ELYSIA	73	80	75	76	87	74	80	70			75	79		75	844
7	LABIB RAMDANI	71	71	70	74	84	79	68	69			78	84		73	821
8	MASTUROTUS SA'DIYAH	61	73	65	68	74	67	69	69			72	73		72	763
9	MUHAMMAD ALFIAN LIWA PURBA	65	85	73	68	69	70	51	68			71	79		68	767
10	MUKTI PRAYITNO	63	64	64	65	64	66	56	66			70	66		67	701
11	NASYA ASHARIYA MAHDIYA	87	88	81	86	86	79	81	71			78	78		78	893
12	RAISA FATMA NURHAFIZAH	89	85	90	84	89	85	85	86			84	88		83	948
13	TIAS SEKAR ARUM	77	83	80	79	81	77	71	66			81	76		72	843
14	YOGI ADI PRATAMA PUTRA	52	78	75	67	80	72	59	66			72	73		79	763
15	ZULFI FEBRIANDIKA	54	73	66	65	69	64	67	66			71	75		67	737

Lampiran 20. Data Nilai Kelas IV

NO	NAMA LENGKAP	PAI																MULOK		TOTAL
		QH	AA	FIK	SKI	PPKn	BIND	BAR	MTK	IPA	IPS	SBP	PJOK	NU	BJW					
1	ABAS IBRAHIM ALFARIDZI	83	84	79	80	81	65	68	77	75	81	75	74	75	77	1074				
2	ABIMANYU BAGUS PERDANA	79	82	75	80	81	68	79	77	71	72	70	84	79	83	1080				
3	AHMAD SIDIQ	69	70	66	66	66	65	71	64	65	65	67	73	65	65	937				
4	ALISA MIFTAHUS SULMA	79	80	77	77	85	75	83	72	90	74	76	80	77	81	1106				
5	ARYA FEBRIYANTO	72	73	72	70	77	65	66	63	65	74	65	77	68	72	979				
6	AZKA CANDRA ADINATA	69	83	81	79	80	67	73	65	71	77	73	78	71	75	1042				
7	DAMAR ARDIANSYAH	79	91	87	79	81	70	77	65	74	73	72	78	85	90	1101				
8	DWI RIDLOANTO	77	92	79	90	94	89	74	83	92	87	72	80	81	85	1175				
	FAQIH ANNABIL AKBAR																			
9	MUSTHOFA	94	94	88	94	91	94	81	88	94	90	75	88	88	92	1251				
10	GIAN VALEN PRATAMA	75	82	73	72	80	73	71	78	71	77	75	74	65	66	1032				
	MUHAMMAD DAFA																			
11	LUTHFIANSYAH	83	86	76	86	76	76	78	66	69	73	72	78	65	66	1050				
12	MUHAMMAD NAUFAL ANEZLI	77	84	76	73	78	85	84	68	74	68	76	72	74	72	1063				
13	MUHAMMAD SUFYAN TSAURI	85	85	78	79	88	67	67	79	91	81	69	84	65	66	1084				
14	MUTIANA FADILAH	73	80	73	68	73	65	75	74	76	67	75	74	65	66	1004				
15	NAFIISA SALSA AR RAKHIMA	75	77	65	69	80	73	77	64	66	79	72	77	70	72	1016				
16	NAURA FAZILA ARUM PUTRI	97	92	82	91	86	83	73	76	90	84	73	89	79	83	1178				
17	RAFIF FEBRIAN	83	86	78	82	87	81	66	85	74	73	70	76	87	91	1119				
18	RAISHA KINARA APRIL	82	85	78	87	80	83	90	70	78	83	74	96	77	80	1143				
19	REFAN PRASETIA	67	73	65	70	77	72	72	68	65	66	70	81	68	71	985				
20	RIFATIN JILANTI NABILA	84	88	84	89	91	82	89	80	85	77	78	80	73	75	1155				
21	WAFIQKA NURVINA AZIZAH	75	78	68	72	79	78	87	79	81	78	73	73	70	72	1063				
22	ZAHROH AR RAHMAH	87	77	72	68	87	77	92	83	79	85	78	76	73	75	1109				
23	ZAYYANA QISTHI KAUTSARANI	88	94	84	92	84	86	77	83	88	81	76	85	84	86	1188				

Lampiran 21. Data Nilai Kelas V

No	Nama Lengkap	PAI								MULOK								TOTAL		
		QH		AA		FIK		SKI		PPKn	BINDO	BAR	MTK	IPA	IPS	SBD	PJOK		MULOK	
		AA	QH	FIK	AA	SKI	SKI	NU	BJW											
1	ABID AQILA PRANAJA	91	87	86	81	87	83	81	87	83	81	84	91	94	87	89	86	85	1212	
2	ADWA ADE BAKHTIAR	75	74	68	67	81	81	67	81	81	78	74	77	73	74	81	73	73	1049	
3	ARDIANSAH	81	66	68	67	73	71	68	73	71	62	68	69	72	71	74	70	72	984	
4	AURIZA SHINTIA MUTIARA	89	90	90	81	88	86	81	88	86	80	81	88	81	87	84	84	84	1193	
5	AZIZAH NUR'AINI	98	83	86	81	87	82	94	87	82	94	77	86	84	81	79	82	85	1185	
6	CASEY AKBAR KHALFANI PRATAMA	77	73	75	73	84	85	81	84	85	81	84	87	82	83	80	74	75	1113	
7	DHEFA NASHIRA HAMZAH	98	78	85	81	88	85	91	88	85	91	84	82	80	88	81	82	84	1187	
8	DINDA LUTFIATUN NISA	96	96	87	91	92	90	95	92	90	95	83	83	89	85	87	88	85	1247	
9	FAUZAN LUTFI	96	73	88	74	85	85	82	85	85	82	81	87	81	86	84	77	77	1156	
10	HARIS SAFINATUN NAJA	80	86	87	88	91	82	78	91	82	78	75	80	86	81	82	74	81	1151	
11	HASNA LAILA MUBAROKAH	95	87	79	78	89	79	82	89	79	82	72	80	80	82	78	76	79	1136	
12	HILAL ALIF MUSYAFFA	84	66	76	68	80	76	70	80	76	70	83	74	73	74	76	72	74	1046	
13	ILHAM RAMDANI	82	75	83	77	88	79	83	88	79	83	86	81	80	84	76	78	83	1135	
14	IQBAL MUAMAR KADAFI	95	69	68	69	78	84	80	78	84	80	78	81	76	80	84	79	79	1100	
15	ISNA LAELATUN KHASANAH	79	84	79	79	89	84	81	86	84	81	86	83	82	83	81	84	81	1155	
16	LUKMAN ALIF SAPUTRA	73	68	65	72	78	76	70	72	76	70	72	72	72	72	82	72	70	1014	
17	MAKHFUD SALIM	82	67	79	84	85	83	76	85	83	76	72	74	81	79	79	73	72	1086	
18	MEILANI AZZAHRA AULIA PUTRI	96	89	87	83	89	88	84	89	88	84	92	88	86	87	80	81	85	1215	
19	MUFIDAH RAMADANI	92	72	77	73	71	73	72	71	73	72	77	72	72	76	77	75	78	1057	
20	NUR FEBRIAN	83	76	79	77	81	79	70	81	79	70	69	76	79	73	83	73	72	1070	
21	REZA SAPUTRA	72	54	67	67	73	71	70	73	71	70	71	70	77	73	81	70	73	989	
22	RIZAL ARIF FATURROHMAN	70	71	70	72	81	76	74	81	76	74	81	79	77	77	87	78	79	1072	
23	SAFA NADIA PUTRI	98	88	88	88	85	89	94	85	89	94	91	91	85	86	80	84	88	1235	
24	SITI FATIMATUZZAHRO	88	72	82	78	84	78	81	84	78	81	75	82	76	79	80	78	81	1114	
25	Z Aidatul Lathifah	86	94	84	88	89	90	90	89	90	90	100	79	89	80	75	82	92	1218	

*Lampiran 22. Dokumentasi Proses Penyebaran Angket Kelas IV dan V*



*Lampiran 23. Dokumentasi Proses Penyebaran Angket Kelas III A dan III B*





*Lampiran 24. Dokumentasi Proses Wawancara dengan Bapak Shalih S.Pd.I dan Bapak Habibullah S.Pd.I*



*Lampiran 25. Dokumentasi Proses Wawancara dengan Ibu Siti Fatimah S.Pd.I*



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Fitriana
2. NIM : 1817405062
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purbalingga, 31 Januari 2001
4. Alamat : Desa Pasunggingan, RT 30/12, Kec. Pengadegan,  
Kabupaten Purbalingga
5. Nama Ayah : Akhmad Budiarmo
6. Nama Ibu : Asmiyah

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD Negeri 4 Pasunggingan, tahun lulus 2012
  - b. SMP Negeri 3 Pengadegan, tahun lulus 2015
  - c. MA WI Kebarongan Banyumas, tahun lulus 2018
  - d. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, tahun masuk 2018
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Pondok Pesantren Wathoniyah Islamiyah Kebarongan, Banyumas
  - b. Pondok Pesantren Zam-Zam, Purwokerto Barat

### C. Pengalaman Organisasi

1. -